



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA LAMPUNG UTARA**

**BULETIN
GEOFISIKA
AGUSTUS 2026**

Jl. Raden Intan No.219 Kotaalam
Kotabumi Selatan - Lampung Utara 34519 Propinsi Lampung
Telp. (0724) 22870. Fax (0724) 327849, email: stageof.kotabumi@bmkg.go.id



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah terbitnya Buletin Geofisika bulanan Stasiun Geofisika Lampung Utara Periode Bulan Agustus Tahun 2026. Buletin ini merupakan hasil pengamatan gempa bumi dan petir melalui sistem record pada Stasiun Geofisika Lampung Utara yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, grafik dan keterangan.

Buletin Geofisika bulanan ini memuat informasi yang berkaitan dengan aktivitas kegempaan (*seismic*) dan petir (*lightning detector*) yang terjadi di wilayah Lampung, Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung sesuai dengan wilayah kerja Stasiun Geofisika Lampung Utara yang tercantum dalam Keputusan Kepala BMKG No. Kep.74/KB/VII/2025 tentang Penunjukan UPT Teknis sebagai Pusat Gempa Bumi Regional.

Buletin ini menyajikan peta seismisitas, intensitas petir dan informasi gempa bumi dirasakan di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga Buletin Geofisika bulanan ini dapat terselesaikan.

Tentunya Buletin ini masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan saran dan masukan lebih baik dan bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih.

Lampung Utara, September 2026

Kepala Stasiun Geofisika

Lampung Utara



Litman, S.T., M.Ling.

NIP. 197709071997031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Data	iv
A. Stasiun	iv
B. Penyusun	iv
Gempabumi Wilayah Lampung	1
1. Kondisi Geografis Wilayah Lampung	1
2. Kondisi Tektonik Lampung	2
3. Pemantauan Kegempaan Wilayah Lampung	3
4. Jaringan Seismometer, Accellerometer, Intensity REIS dan Sirine Ina TEWS	4
5. Gempabumi Wilayah Lampung Periode Agustus 2026	7
6. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Magnitudo.....	9
7. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Kedalaman.....	9
8. Intensitas Gempabumi	10
9. Persebaran Magnitudo Dengan Kedalaman Gempabumi.....	10
10. Info Gempabumi Dirasakan Sekitar Wilayah Lampung	12
11. Daftar Event Gempabumi Wilayah Lampung Dan Sekitarnya Bulan Agustus 2026	27
Lightning	36
1. Aktivitas Sambaran Petir	39
2. Aktivitas Sambaran Petir Kota/Kabupaten.....	41
2.1 Kota Bandar Lampung	41
2.2 Kabupaten Lampung Barat.....	43
2.3 Kabupaten Lampung Selatan.....	44
2.4 Kabupaten Lampung Timur	46
2.5 Kabupaten Lampung Utara.....	48
2.6 Kabupaten Lampung Tengah.....	50
2.7 Kabupaten Mesuji	51
2.8 Kabupaten Way Kanan.....	53
2.9 Kabupaten Tulang Bawang	55
2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat	57
2.11 Kabupaten Pringsewu.....	59
2.12 Kabupaten Pesawaran	61
2.13 Kabupaten Tanggamus.....	63
2.14 Kota Metro.....	64
2.15 Kabupaten Pesisirbarat	66

D A T A

A. STASIUN

- Nama Stasiun : Stasiun Geofisika Lampung Utara
- Klasifikasi Stasiun : Kelas II
- Alamat Stasiun : Jl.Raden Intan No.219 Kotaalam
Kotabumi Selatan – Lampung Utara 34519
Telp : (0724) 22870, Fax : (0724) 327849
- Email : stageof.kotabumi@bmkgo.id
stageof.kotabumi@gmail.com
- Website : <http://www.lampung.bmkgo.id>
- Koordinat Stasiun : 04.83 LS - 104.87 BT

B. PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Kepala Stasiun Geofisika Lampung Utara
- Editor : Agung Setiadi
- Redaktur : 1. Novita Sari Sutarjo
2. Muhammad Adli Dzilfikra
- Tim : 1. Markus Samsito
2. Kartika Djati B.
3. Lili Somali
4. Muhammad Jeffri
5. Ari Santoso
6. Ade Irawan
7. Teguh Budiman
8. M. Devid Alam C.
9. Yetti Nurhany
10. Adhitya Pandu Prasetyo
11. Rani Novita Dewi
12. Febriyanti Machmudah

GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG

1. KONDISI GEOGRAFIS WILAYAH LAMPUNG

Secara geografis letak wilayah Provinsi Lampung berada pada ujung selatan Pulau Sumatra. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Lampung terletak pada koordinat 105° 50' - 103° 40' Bujur Timur dan 3° 45' - 6° 45' Lintang Selatan. Batas wilayah Provinsi Lampung secara lengkap adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu

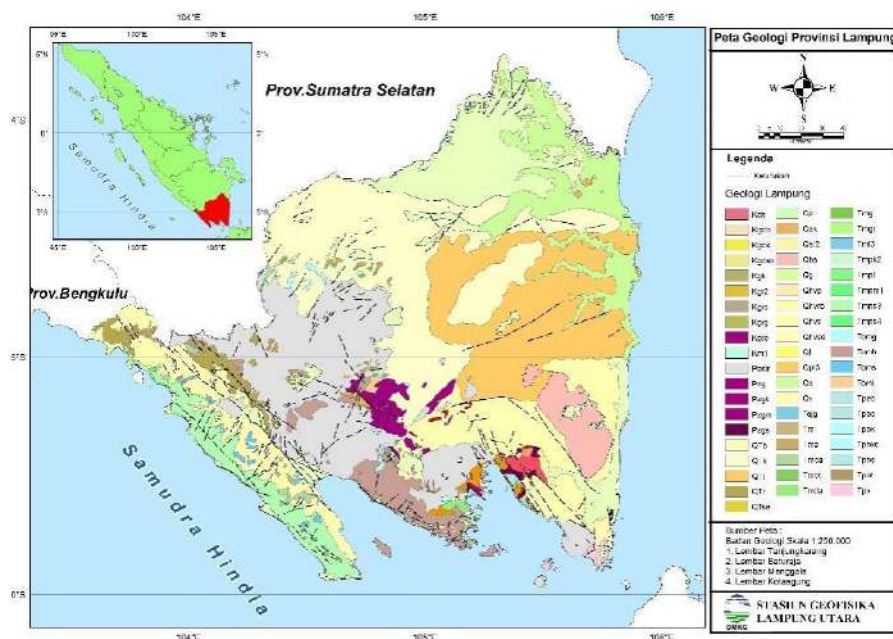
Sebelah Selatan : Selat Sunda

Sebelah Timur : Laut Jawa

Sebelah Barat : Samudra Hindia

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat maka sejak pada saat itu Provinsi Lampung memiliki 13 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Luas wilayah daratan Provinsi Lampung adalah 35.288,35 km² termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian ujung sebelah tenggara pulau Sumatra.

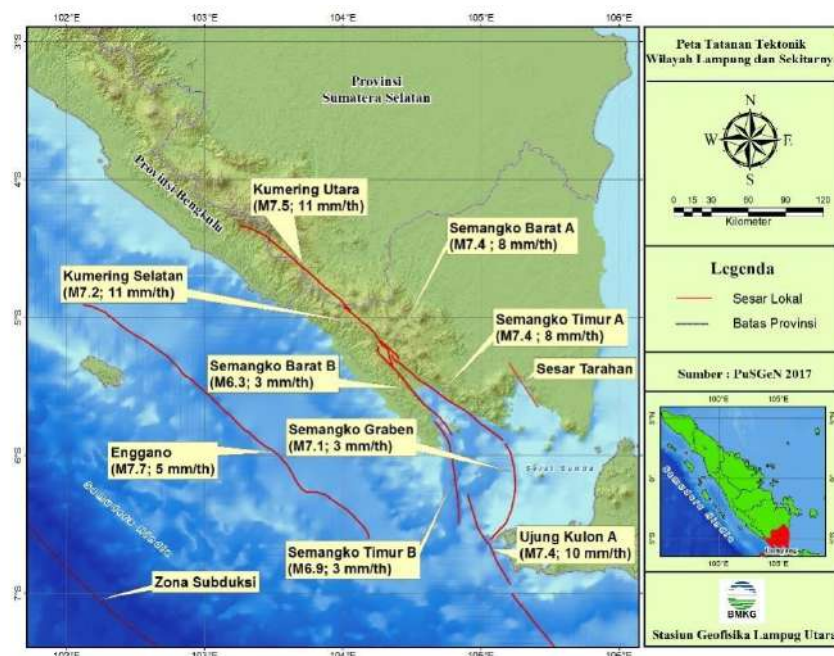
Geologi Provinsi Lampung secara keseluruhan berada pada empat lembar peta geologi skala 250.000 yaitu Lembar Tanjung Karang, Lembar Kotaagung, Lembar Baturaja, dan Lembar Menggala (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Geologi Provinsi Lampung

2. KONDISI TEKTONIK LAMPUNG

Provinsi Lampung mempunyai keadaan geografis yang kompleks, wilayahnya dilalui jalur bukit barisan dan diapit oleh dua lempeng besar yaitu Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, berada di wilayah pegunungan yang berada pada zona patahan semangko (*Sumatra Transform Fault Zone*) yang membentang sepanjang 1,900 Km dari Aceh hingga Teluk Semangka Lampung. Lempeng tektonik Indo-Australia bergerak dari selatan dengan kecepatan antara 6 sampai 14 cm/tahun, pergerakan ini sering menimbulkan gempa bumi maupun di laut yang dapat menimbulkan terjadinya tsunami. Kejadian gempa bumi yang mengakibatkan tsunami seperti Aceh, Nias dan Mentawai pada tahun 2004, 2005 dan 2010.



Gambar 2. Segmen Sesar Sumatera Wilayah Lampung (Pusgen, 2017).

Menurut Sieh dan Natawidjaja (2000) Sistem Sesar Sumatera sepanjang 1.900 km dan terbagi menjadi 19 segmen utama, bagian dari sistem Sesar Sumatera yang berada di wilayah Lampung yaitu Segmen Sunda, Segmen Semangko dan Segmen Kumering. Berdasarkan sumber data yang terbaru dari Pusat Studi Gempabumi Nasional (PUSGEN) 2017 (Gambar 2), Segmen Sunda yang mendekati wilayah Lampung adalah Sesar Ujung Kulon A (10mm/thn, berpotensi M 7.3). Sesar Semangko terbagi menjadi Semangko Graben (3mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-A (5 mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-B (3 mm/thn, berpotensi M 6.9), Semangko Barat-A (8 mm/thn, berpotensi M 7.4), dan Semangko

Barat-B (8 mm/thn, M 7.3). Sesar Kumering terbagi menjadi Kumering Utara (12,5 mm/thn, M 7.5) dan Kumering Selatan (12,5 mm/thn, M 7.1).

Dalam 100 tahun terakhir sudah terjadi 20 gempa besar dan merusak yang terjadi di Sesar Sumatera. Gempa besar merusak pada tahun 1933 dan 1994 terjadi di Lampung bagian Barat yang disebabkan oleh Sesar Sumatera yang bersumber di 2 Liwa. Gempabumi merusak tahun 1933 berkekuatan sekitar 7,5 SR yang berpengaruh dari Utara Lembah Suoh sampai ke perbatasan Bengkulu sepanjang kurang lebih 100 km. Gempabumi Liwa kembali terjadi pada 15 Februari 1994 dengan kekuatan 7,2 SR yang mengakibatkan kerusakan parah di Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung dengan pusat gempa di Sesar Semangko, Samudera Hindia (Irsyam, 2010).

Gempabumi yang dipublikasikan pada wilayah Lampung adalah gempabumi dengan magnitudo lebih besar dari M 1,0. Gempabumi yang terjadi ada yang dirasakan dan tidak dirasakan oleh masyarakat, tergantung dengan magnitudo, kedalaman dan epicenter gempabumi.

Berdasarkan hal tersebut dan dari data historis kegempaan setiap tahunnya, serta data-data seismisitas lainnya jelas terlihat bahwa wilayah Lampung mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi, dan sangat potensial untuk terjadinya gempabumi besar atau merusak dan tsunami. Untuk itu diperlukan upaya preventif untuk meminimalisir dampak kerugian akibat gempabumi dan tsunami. Dokumentasi data gempabumi yang baik dapat bermanfaat dalam prediksi bahaya kegempaan di masa yang akan datang sebagai salah satu upaya mitigasi bencana gempabumi. Oleh karena itu Buletin Geofisika Stasiun Geofisika Lampung Utara ini dibuat.

3. PEMANTAUAN KEGEMPAAN WILAYAH LAMPUNG

Stasiun Geofisika Lampung Utara sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah koordinasi BMKG pusat. Salah satu tugas pokok dan fungsi Stasiun Geofisika Lampung Utara adalah melakukan pemantauan terkait aktivitas kegempaan yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya.

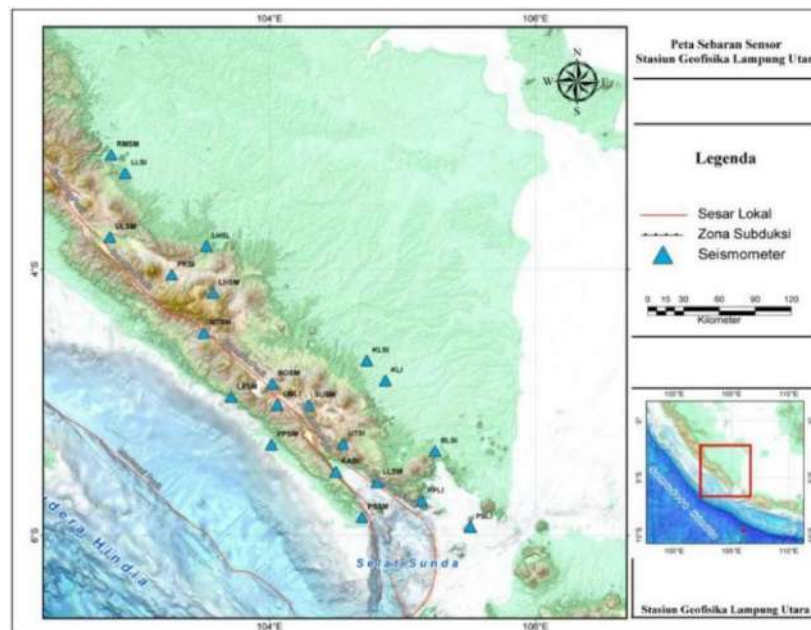
Sejak tahun 2014 pemantauan dan pengolahan data gempabumi, Stasiun Geofisika Lampung Utara menggunakan software JISVIEW. Software ini dapat mengambil data dari beberapa stasiun (multistation) pada jaringan Sistem InaTEWS yang meliputi jaringan Libra, CEA dan

GFZ. Pada tahun 2016 Stasiun Geofisika Lampung Utara Menggunakan Seiscomp4. Sistem ini untuk memperkuat monitoring gempabumi di wilayah Lampung dan Sekitarnya. Sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan hasil dari sistem single station yang sebelumnya digunakan di Stasiun Geofisika Lampung Utara seperti software MSDP dan Software WGSN. Data gempabumi yang disajikan dalam buletin ini mencakup wilayah berdasarkan Ketentuan Regional II yaitu 03.00 – 14.00 LS dan 92.00-109.00 BT.

Parameter gempabumi pada buletin ini merupakan hasil pengolahan data gempabumi dengan menggunakan *software* analisa Seiscomp4. Seiscomp4 merupakan salah satu *software* analisa gempabumi dimana dapat menganalisis data gelombang gempabumi yang tercatat pada beberapa sensor *seismograf (multi station)*. Koordinat episenter gempabumi yang dihasilkan kemudian digunakan untuk pembuatan peta seismisitas. Peta seismisitas disajikan untuk mengetahui distribusi episenter gempabumi. Adapun peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya pada buletin ini dilakukan dengan bantuan *software* ArcGIS 10.1 sedangkan pembuatan penampang melintang (*cross section*) dibuat dengan *Generic Mapping Tools* (GMT).

4. JARINGAN SEISMOMETER DAN ACCELEROMETER COLOCATED

Untuk mendukung monitoring gempabumi di wilayah Lampung telah dipasang seismometer, accelerometer dan Intensity Reis (Gambar 3). Alat ini berfungsi untuk menerima penalaran gelombang yang terjadi akibat aktivitas lempeng tektonik. Dari data yang di peroleh seismometer dapat digunakan untuk menentukan parameter gempabumi seperti waktu, episenter, magnitudo dan kedalaman. Sedangkan accelerometer mempunyai kemampuan mengukur percepatan gerakan tanah (*strong motion*). Seismometer dan accelerometer colocated ini dipasang pada 12 titik di wilayah Lampung dan 6 titik di wilayah Sumatra Selatan (tabel 1), accelerometer non colocated terpasang di 2 titik yaitu di ITERA dan Stasiun Maritim Panjang, kemudian Intensity Reis dipasang pada 3 lokasi wilayah Lampung (tabel 2).



Gambar 3. Jaringan Seismometer Stasiun Geofisika Lampung Utara Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan.

Jaringan Seismometer yang dipasang di Wilayah Lampung dan Sumatera Selatan terdapat dua jenis jaringan yaitu Jaringan Libra (Indonesia) dan Jaringan CEA (China) dan juga terpasang jaringan Intensity Reis di 3 lokasi wilayah Lampung.

Tabel 1. Jaringan seismometer dan Accelerometer Colocated di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan

NO	Sensor Site	Kode Sensor	Type
1	Banding Agung - Prov Sumatera Selatan	BOSM	Minireg
2	Kotabumi - Kab.Lampung Utara	KLI	Broadbad
3	Sungkai Utara - Kab.Lampung Utara	KLSI	Broadband
4	Lemong - Kab. Pesisir Barat	LESM	Minireg
5	Semendo - Prov. Sumatera Selatan	LHSM	Minireg
6	Lubuk Linggau Barat - Prov. Sumatera Selatan	LLSI	Braodband
7	Limau - Kab. Tanggamus	LLSM	Minireg
8	Liwa - Kab. Lampung Barat	LWLI	Broadband
9	Pagar Alam Utara Prov. Sumatera Selatan	PKSI	Broadband
10	Palembang - Prov. Sumatera Selatan	PMBI	Broadband
11	Punduh Pidada - Pesawaran	PPLI	Broadband

12	Pesisir Selatan - Kab. Pesisir Barat	PPSM	Minireg
13	Pulau Sebesi - Kab. Lampung Selatan	PSLI	Broadband
14	Pematang Sawah - Kab. Tanggamus	PSSM	Minireg
15	Rawas Hulu Prov. Sumatera Selatan	RMSM	Minireg
16	Sekincau - Kab. Lampung Barat	SUSM	Minireg
17	Ulu Musi Prov Sumatera Selatan	ULSM	Broadband
18	Ulu Belu - Kab. Tanggamus	UTSI	Broadband

Tabel 2. Jaringan Intensity Reis Wilayah Lampung

No	Sensor Site	Kode Sensor
1	Krui - Pesisirbarat	KPSR
2	Bengkunat - Pesisirbarat	BBSR
3	Kotaagung - Tanggamus	KTSR
4	Argo Pancuran - Lampung Selatan	RLSR

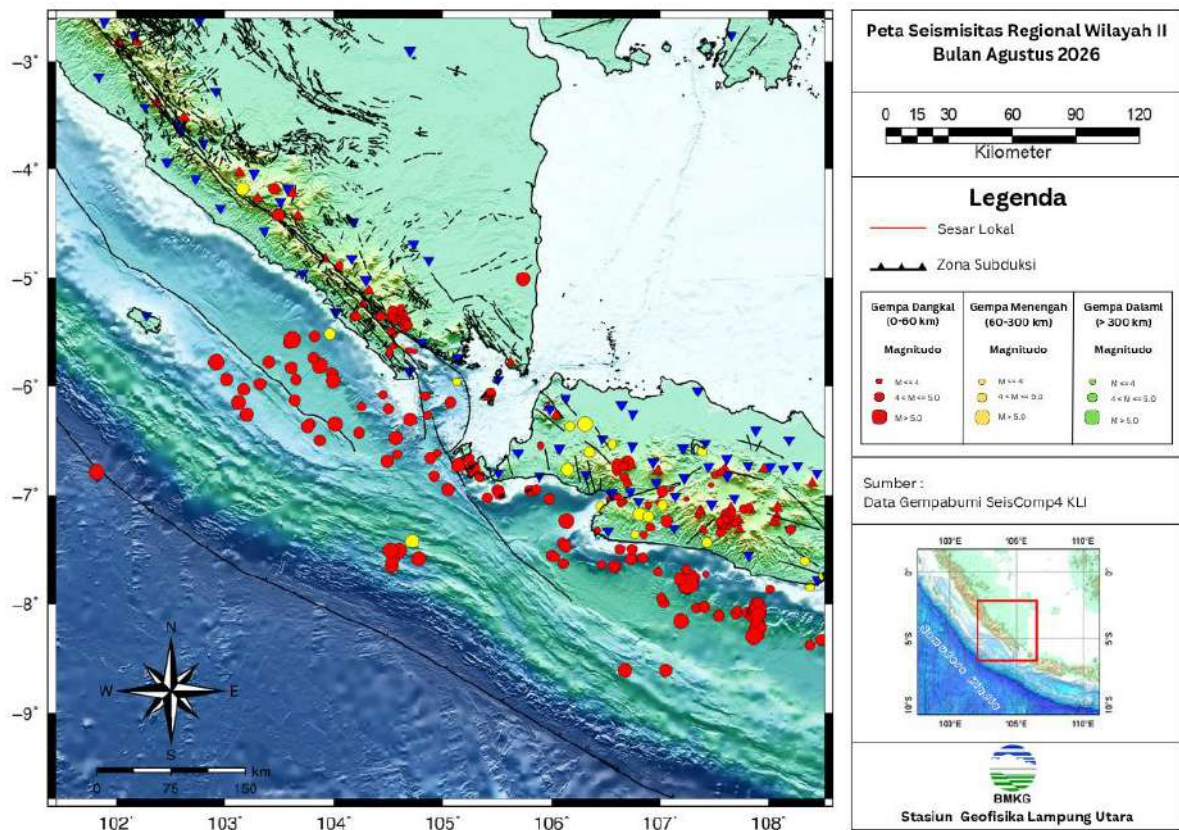
Selain jaringan seisometer, accelerometer dan Intensity Reis Stasiun Geofisika Lampung Utara juga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan informasi gempabumi yang berdampak tsunami dengan terpasangnya 2 buah sirine di Wilayah Lampung yaitu di Lampung Selatan dan Tanggamus yang berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat setempat dengan bunyinya sirine-sirine tersebut jika terjadi tsunami akibat gempabumi (Gambar 4).



Gambar 4. Sirine InaTews Kotaagung, Tanggamus dan Kalianda, Lampung Selatan

5. GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG PERIODE AGUSTUS 2026

Berdasarkan data hasil pengolahan dengan software Seiscomp4, pada periode bulan Agustus 2026 di wilayah Lampung dan sekitarnya telah terjadi 309 kejadian gempabumi dengan magnitudo berkisar antara M 1.2 – M 5.1 Gempabumi dengan magnitudo terbesar M 5.1 terjadi pada tanggal 22 Agustus 2026. Dengan pusat gempabumi terletak pada 7.01 LS, 105.61 BT. Keterangan lebih lanjut bisa dilihat pada bagian gempa dirasakan.

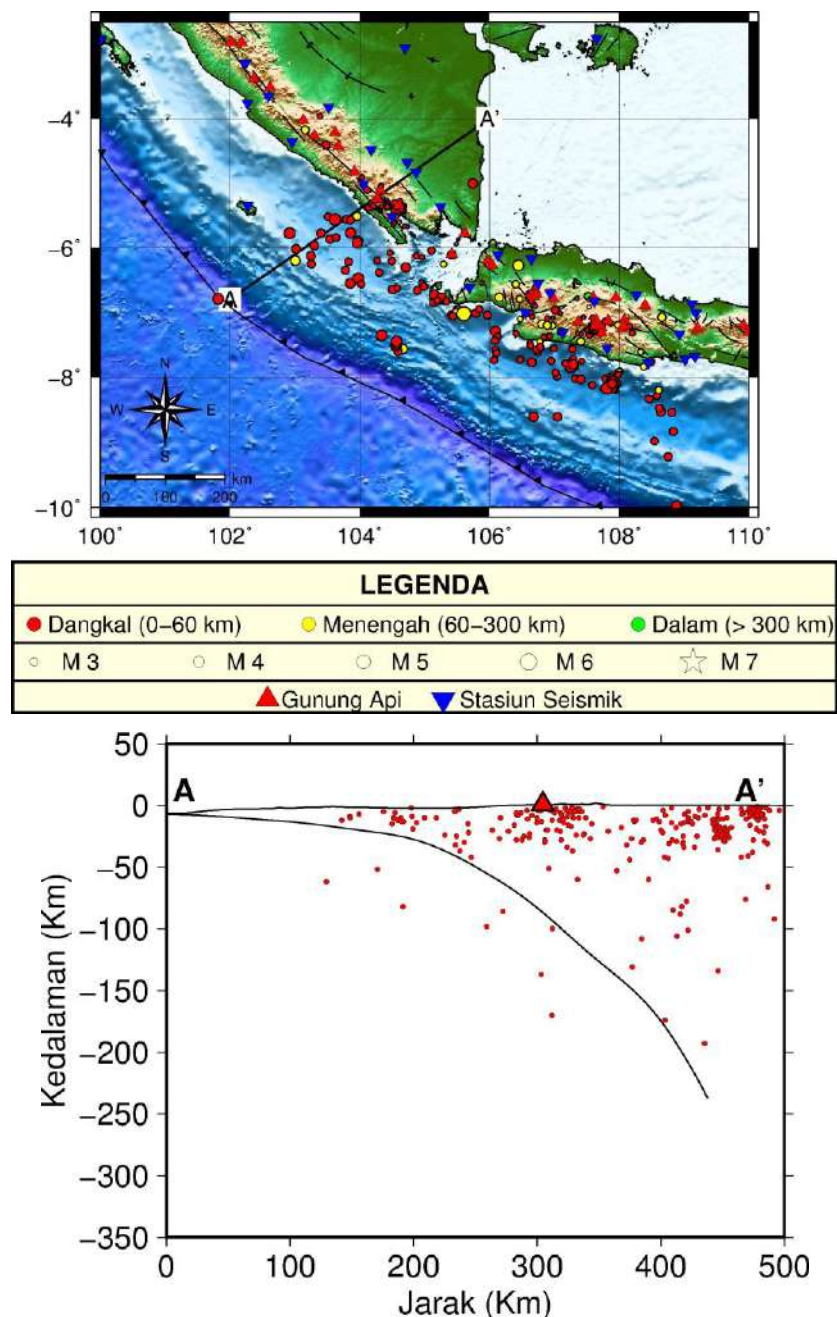


Gambar 5. Peta Seismisitas Wilayah Lampung periode Bulan Agustus 2026

Peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya (Gambar 5) memperlihatkan distribusi pusat gempabumi yang terjadi pada periode Agustus 2026 di wilayah Lampung dan sekitarnya yaitu pada jarak radius 400 km dari Stasiun Geofisika Lampung Utara. Gempabumi yang tercatat didominasi oleh kejadian gempabumi dengan kedalaman dangkal (kurang dari 60 km). Dari 309 kejadian gempabumi yang tercatat, 285 kejadian diantaranya tergolong dalam gempabumi dangkal. Gempabumi menengah (60 hingga 300 km) sebanyak 24 dan 0 gempabumi termasuk gempa dalam lebih dari 300 km.

Jika melihat sebaran episenter yang terlihat dalam Gambar 5, distribusi pusat gempabumi lebih banyak terdapat di laut (Samudra Hindia). Gempabumi yang terjadi di laut berkaitan erat

dengan aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia dengan lempeng Eurasia. Jika dilihat dari kedalamannya, gempa bumi yang terjadi di laut terdiri dari dua macam yaitu gempa bumi dangkal dan gempa bumi menengah. Gempa bumi dengan kedalaman dangkal merupakan gempa bumi yang terjadi pada Zona Megathrust (*megathrust zone*) sedangkan gempa bumi yang terjadi pada kedalaman menengah dan dalam merupakan gempa bumi pada Zona Benioff (*benioff zone*). Apabila episenter gempa bumi dengan kedalaman dangkal berpusat di darat, dapat dimungkinkan merupakan kejadian gempa bumi yang diakibatkan oleh aktivitas sesar-sesar lokal. Distribusi sebaran titik-titik pusat gempa bumi terhadap kedalaman dapat dilihat dengan jelas dalam gambar penampang melintang (*cross section*) berikut ini (Gambar 5).

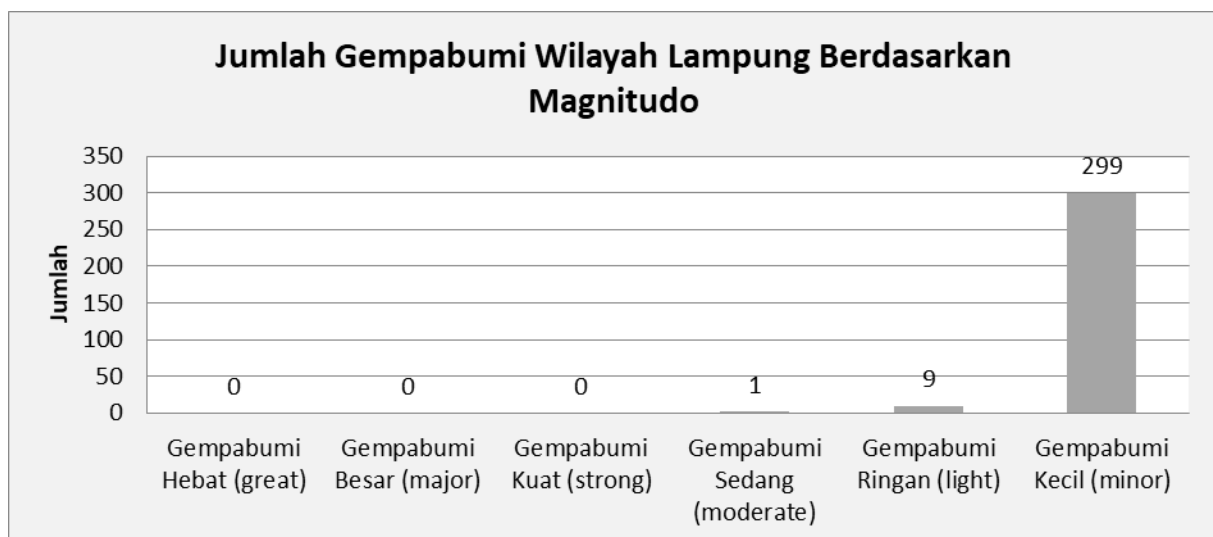


Gambar 6. Peta Seismisitas dan penampang melintang garis A-A' Wilayah Lampung Periode Bulan Agustus 2026

Sebaran gempabumi dangkal banyak terdapat di daerah dekat zona pertemuan lempeng Indo-Australia dan Eurasia yaitu di Samudra Hindia sebelah barat Pulau Sumatera. Sementara sebaran gempabumi menengah dan dalam lebih banyak terdapat di area yang jauh dari batas pertemuan lempeng. Secara umum, semakin ke arah timur laut dari batas pertemuan lempeng maka semakin dalam hiposenter. Hal ini menunjukkan pola tunjaman yang terbentuk antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Lempeng Indo-Australia yang merupakan jenis lempeng samudra menunjam dengan membentuk sudut kemiringan tertentu ke dalam lempeng benua Eurasia.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN MAGNITUDO

Berdasarkan magnitudonya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan magnitudo (Grafik 1).



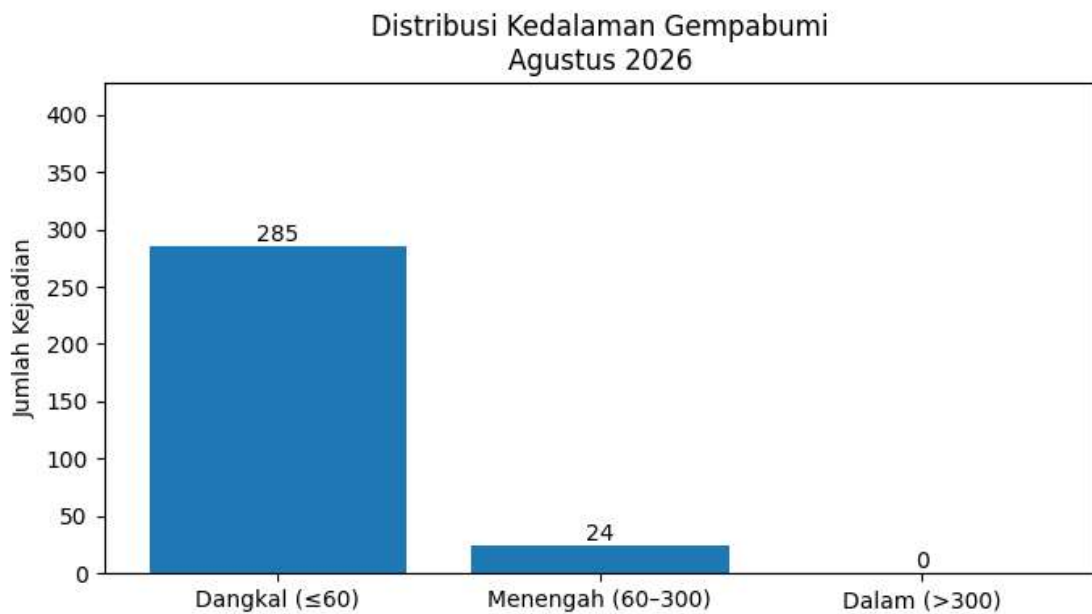
Grafik 1. Distribusi gempabumi Bulan Agustus 2026 berdasarkan magnitudo.

Grafik di atas memperlihatkan bahwa gempabumi yang terjadi pada Bulan Agustus 2026 dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu gempabumi kecil (*minor*), gempabumi ringan (*light*), dan gempabumi sedang (*moderate*). Gempabumi yang terjadi didominasi oleh kejadian gempabumi kecil, yaitu dengan rincian gempabumi kecil terjadi sebanyak 299 kejadian, gempabumi ringan 9 kejadian, dan 1 kejadian gempabumi sedang.

7. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN KEDALAMAN

Berdasarkan kedalamannya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu gempabumi dangkal ($h < 60$ km), gempabumi menengah ($60 \leq h \leq 300$ km), dan gempabumi dalam ($h > 300$ km).

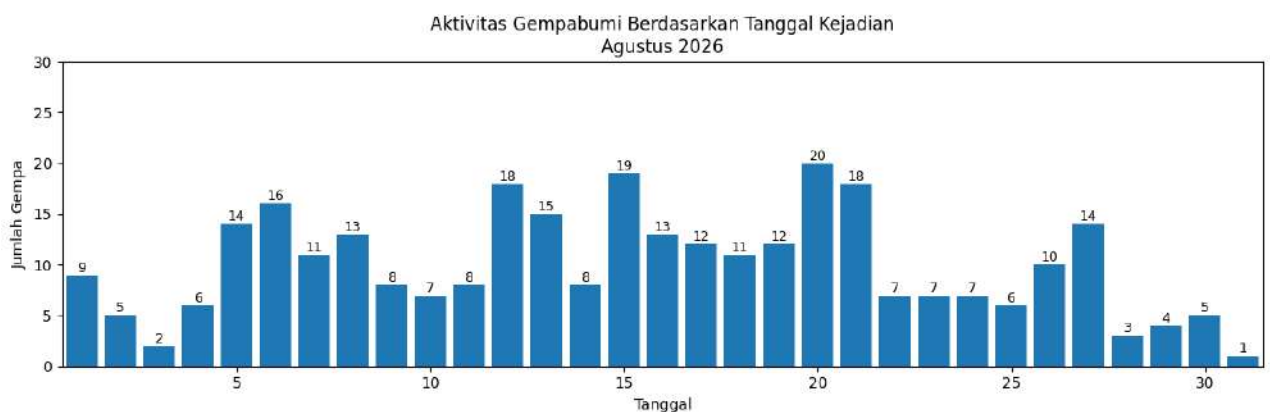
>300 km). Berikut adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan kedalaman (Grafik 2).



Grafik 2. Distribusi gempabumi Bulan Agustus 2026 berdasarkan kedalaman

8. INTENSITAS GEMPABUMI

Grafik berikut ini menggambarkan banyaknya gempabumi yang terjadi dalam satu hari selama periode Bulan Agustus 2026 (Grafik 3).



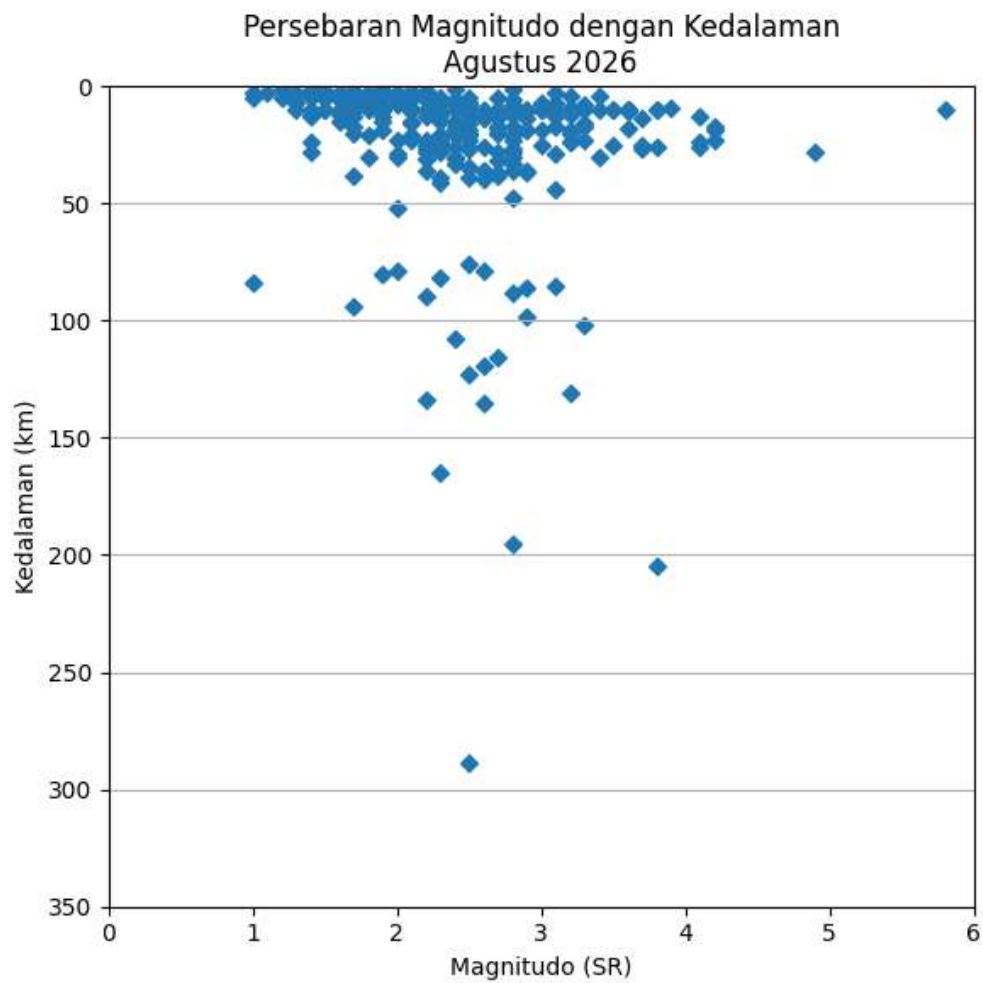
Grafik 3. Intensitas gempabumi harian periode Bulan Agustus 2026

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah kejadian gempabumi terbanyak terjadi dengan jumlah 20 kejadian gempabumi pada tanggal 20 Agustus 2026.

9. PERSEBARAN MAGNITUDO DENGAN KEDALAMAN GEMPABUMI

Dalam grafik ini ditunjukkan bagaimana hubungan persebaran magnitude terhadap kedalaman. Grafik ini dapat digunakan untuk memperkirakan efek kekuatan atau kerusakan yang diakibatkan gempabumi. Kedalaman gempabumi dan besar magnitudonya memiliki

hubungan yang terbalik dimana semakin besar magnitudo semakin besar kerusakan namun semakin dalam kedalaman gempa maka akan semakin kecil kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi tersebut.



Grafik 4. Scatter Persebaran magnitude dengan kedalaman gempabumi Bulan Agustus 2026

10. INFO GEMPABUMI DIRASAKAN SEKITAR WILAYAH LAMPUNG (Sumber Data Ina Tews BMKG)

1. 04 Agustus 2026 pukul 15:55:24 WIB

Magnitudo 4.1. Pusat gempa berada di Laut 90 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 04 Agustus 2026 pukul 15:55:24 WIB

Lokasi : 7.79 LS dan 107.25 BT

Kedalaman : 23 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pelabuhan Ratu, Pangalengan dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



GEMPABUMI TEKTONIK M4,1 DIRASAKAN DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT

Hari Selasa, 04 Agustus 2026 pukul 15:55:24 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 4,1. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7.79 LS dan 107.25 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 90 km Barat Daya Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 23 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif bawah laut.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pelabuhan Ratu, Pangalengan dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 16:10 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

2. 08 Agustus 2026 pukul 06:45:53 WIB

Magnitudo 3.2. Pusat gempa berada di Darat 22 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR

Tanggal dan Waktu : 08 Agustus 2026 pukul 06:45:53 WIB

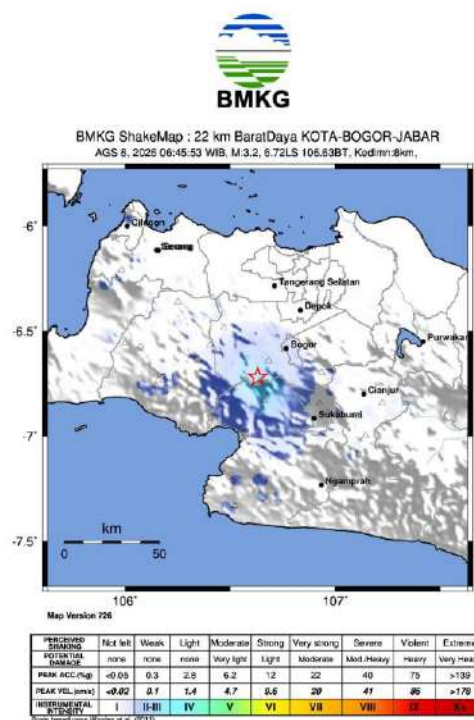
Lokasi : 6.72 LS dan 106.63 BT

Kedalaman : 8 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pamijahan dengan Skala Intensitas II-III MMI, Leuwiliang dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



GEMPABUMI TEKTONIK M3.2 DIRASAKAN DI WILAYAH BOGOR, JAWA BARAT

Hari Sabtu, 8 Agustus 2026 pukul 06:45:53 WIB, wilayah Kota Bogor, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo $M=3.2$. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 6.72 LS dan 106.63 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 22 km Barat Daya Kota Bogor, Jawa Barat pada kedalaman 8 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif wilayah setempat.

Berdasarkan estimasi peta guncangan (Shakemap) dan laporan masyarakat, gempa bumi ini menimbulkan guncangan di Pamijahan dengan Skala Intensitas II-III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam

rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), di Leuwiliang dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 07:30 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan (aftershock).

3. 09 Agustus 2026, pukul 22.15.04 WIB

Magnitudo 5.2. Pusat gempa berada di Laut 84 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU

Tanggal dan Waktu : 09 Agustus 2026, pukul 22.15.04 WIB

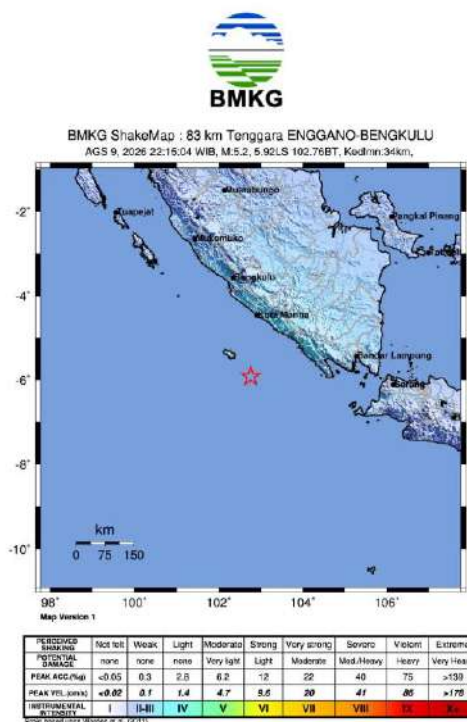
Lokasi : 5,92° LS ; 102,76°

Kedalaman : 40 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Bengkulu Utara III MMI, Kaur, Kepahiang, Enggano II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M5,5 DI PANTAI BARAT SUMATERA, BENGKULU UTARA, BENGKULU, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Minggu, 9 Agustus 2026, pukul 22.15.04 WIB wilayah Pantai Barat Sumatera, Bengkulu Utara, Bengkulu diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M5.2 pada kedalaman 34 km. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 5,92° LS ; 102,76° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 83

km Tenggara Enggano, Bengkulu. Hasil pemodelan tsunami menunjukkan bahwa gempa bumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas subduksi. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan naik (thrust fault).

Berdasarkan estimasi peta tingkat guncangan (shakemap), gempa bumi ini dirasakan dengan skala intensitas:

1. III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu) di Bengkulu Utara

2. II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang) di Kaur, Kepahiang dan Enggano

Hingga pukul 22:40 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan tidak adanya aktivitas gempa bumi susulan (aftershock).

4. 09 Agustus 2026 pukul 22:35:20 WIB

Magnitudo 4.0. Pusat gempa berada di Laut 9 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU

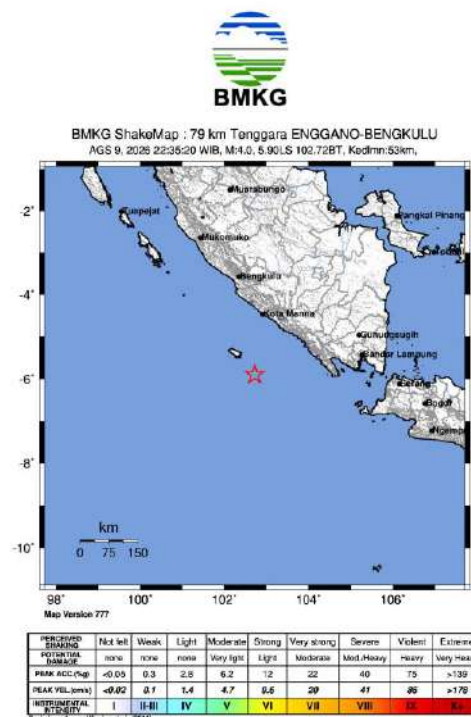
Tanggal dan Waktu : 09 Agustus 2026 pukul 22:35:20 WIB

Lokasi : 5.9 LS dan 102.72 BT

Kedalaman : 53 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami Keterangan dirasakan : Belalau, Lampung Barat, Krui, Pesisir Barat dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,9 DIRASAKAN DI ENGGANO, BENGKULU

Hari Minggu, 09 Agustus 2026 pukul 22:35:20 WIB, wilayah Enggano, Bengkulu dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 4,0. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 5.9 LS dan 102.72 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 79 km Tenggara Enggano, Bengkulu pada kedalaman 53 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas Subduksi.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Belalau, Lampung Barat, Krui, Pesisir Barat dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 22:55 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

5. 12 Agustus 2026 pukul 15:01:36 WIB

Magnitudo 3.0. Pusat gempa berada di Darat 27 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 12 Agustus 2026 pukul 15:01:36 WIB

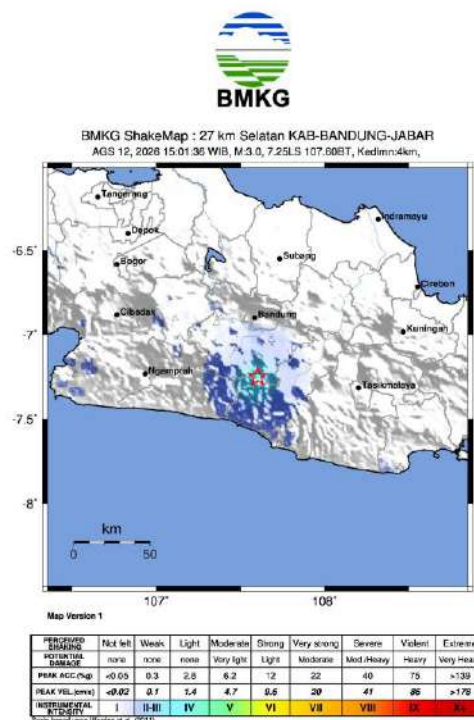
Lokasi : 7.25 LS dan 107.60 BT

Kedalaman : 4 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pangalengan dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,0 DIRASAKAN DI KAB, BANDUNG, JABAR

Hari Rabu, 12 Agustus 2026 pukul 15:01:36 WIB, wilayah Kab, Bandung, Jabar dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 3,0. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 7.25 LS dan 107.60 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 27 km Selatan Kab, Bandung, Jabar pada kedalaman 4 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Pangalengan dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

6. 15 Agustus 2026 pukul 17:52:28 WIB

Magnitudo 2.4. Pusat gempa berada di Darat 21 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 15 Agustus 2026 pukul 17:52:28 WIB

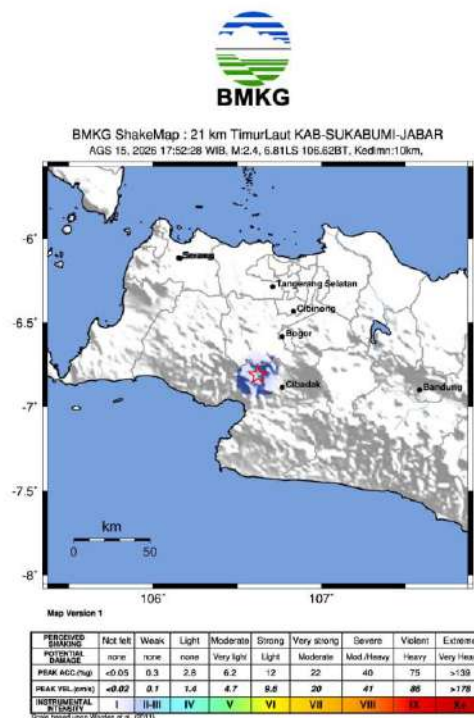
Lokasi : 6.81 LS dan 106.62 BT

Kedalaman : 10 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Citamiang dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,2 DIRASAKAN DI KAB, SUKABUMI, JABAR

Hari Sabtu, 15 Agustus 2026 pukul 17:52:28 WIB, wilayah Kab, Sukabumi, Jabar dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 2,4. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 6.81 LS dan 106.62 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 21 km Timur Laut Kab, Sukabumi, Jabar pada kedalaman 10 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Citamiang dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 18:25 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

7. 17 Agustus 2026 pukul 17:06:07 WIB

Magnitudo 2.4. Pusat gempa berada di Laut 21 km Tenggara KAB-BANDUNG - JABAR

Tanggal dan Waktu : 17 Agustus 2026 pukul 17:06:07 WIB

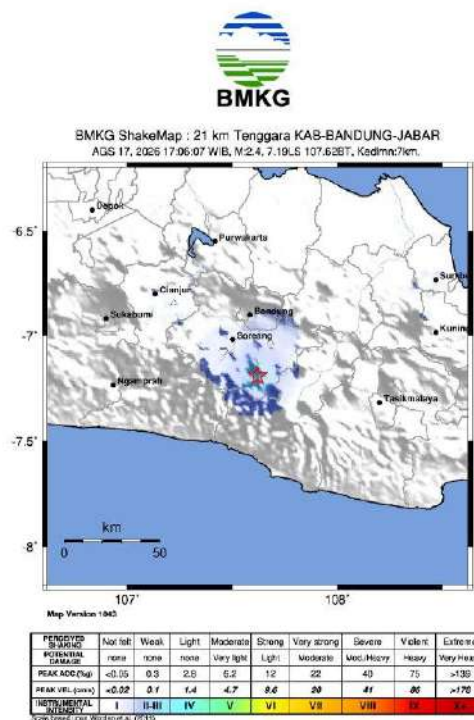
Lokasi : 7.19 LS dan 107.62 BT

Kedalaman : 7 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pangalengan dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,5 DIRASAKAN DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT

Hari Senin, 17 Agustus 2026 pukul 17:06:07 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 2,4. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7.19 LS dan 107.62 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 21 km Tenggara Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 7 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pangalengan dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 17:18 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

8. 17 Agustus 2026 pukul 19:45:50 WIB

Magnitudo 3.0. Pusat gempa berada di Darat 24 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 17 Agustus 2026 pukul 19:45:50 WIB

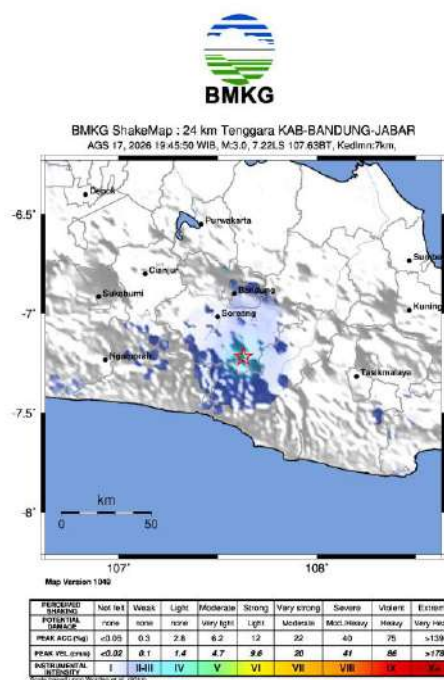
Lokasi : 7.22 LS dan 107.63 BT

Kedalaman : 7 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kertasari dan Pangalengan dengan Skala Intensitas III MMI, Arjasari, Pacet, Kab. Bandung dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,0 DIRASAKAN DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT

Hari Senin, 17 Agustus 2026 pukul 19:45:50 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 3,0. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7.22 LS dan 107.63 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 24 km Tenggara Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 7 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kertasari dan Pangalengan dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), wilayah Arjasari, Pacet, Kab. Bandung dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 20:08 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

9. 18 Agustus 2026 pukul 19:25:31 WIB

Magnitudo 2.1. Pusat gempa berada di Darat 24 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 18 Agustus 2026 pukul 19:25:31 WIB

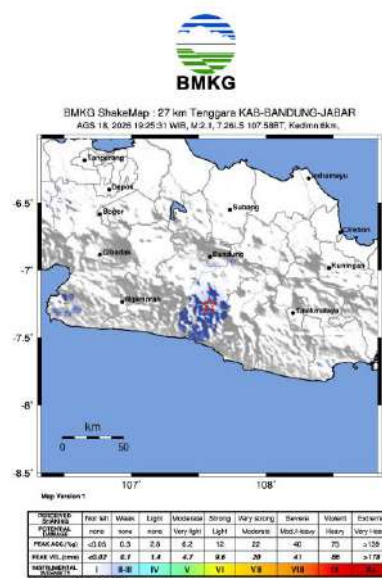
Lokasi : 7.26 LS dan 107.58 BT

Kedalaman : 6 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pangalengan Kabupaten Bandung dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,1 DIRASAKAN DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT

Hari Selasa, 18 Agustus 2026 pukul 19:25:31 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 2,1. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7.26 LS dan 107.58 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 27 km Tenggara Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 6 Km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif setempat.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pangalengan Kabupaten Bandung dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 19:40 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

10. 19 Agustus 2026 pukul 06:35:47 WIB

Magnitudo 2.6. Pusat gempa berada di Darat 25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 19 Agustus 2026 pukul 06:35:47 WIB

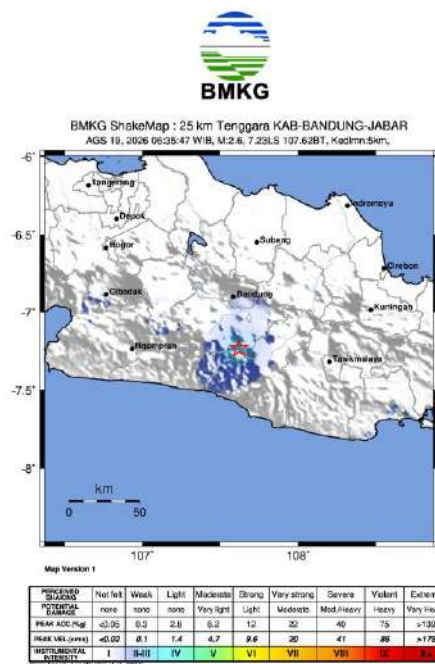
Lokasi : 7.23 LS dan 107.62 BT

Kedalaman : 5 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pangalengan Kab. Bandung dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,5 DIRASAKAN DI KAB, BANDUNG, JABAR

Hari Rabu, 19 Agustus 2026 pukul 06:35:47 WIB, wilayah Kab, Bandung, Jabar dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 2,6. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7.23 LS dan 107.62 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 25 km Tenggara Kab, Bandung, Jabar pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pangalengan Kab. Bandung dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 6:58 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

11. 20 Agustus 2026 pukul 21:31:33 WIB

Magnitudo 4.2. Pusat gempa berada di Laut 80 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR

Tanggal dan Waktu : 20 Agustus 2026 pukul 21:31:33 WIB

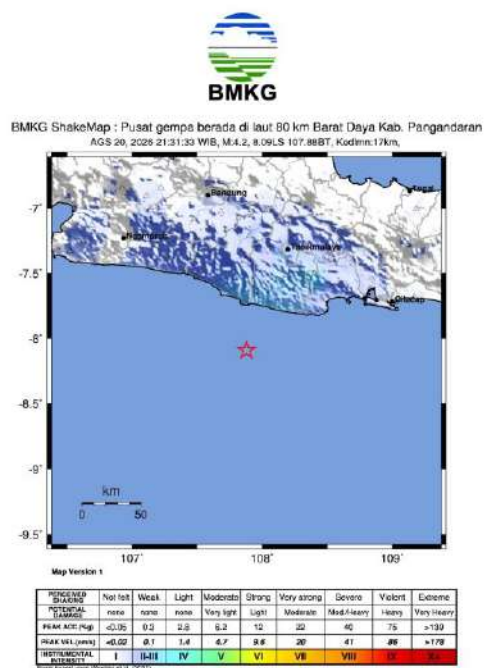
Lokasi : 8.09 LS dan 107.88 BT

Kedalaman : 17 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pangandaran, Kalapanunggal, Ciamis dan Pamengpeuk dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,1 DIRASAKAN DI KABUPATEN PANGANDARAN, JABAR

Hari Kamis, 20 Agustus 2026 pukul 21:31:33 WIB, wilayah Kabupaten Pangandaran, Jabar dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 4,2. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 8.09 LS dan 107.88 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 80 km Barat Daya Kabupaten Pangandaran, Jabar pada kedalaman 17 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif Bawah Laut.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pangandaran, Kalapanunggal, Ciamis dan Pamengpeuk dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 21:45 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

12. 21 Agustus 2026 pukul 01:18:35 WIB

Magnitudo 3.2. Pusat gempa berada di Darat 27 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 21 Agustus 2026 pukul 01:18:35 WIB

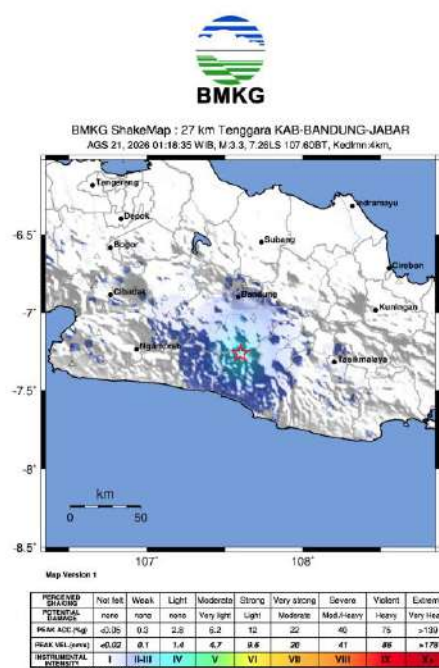
Lokasi : 7.26 LS dan 107.60 BT

Kedalaman : 4 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pangalengan, Ciwidey dan Kertasari dengan Skala Intensitas III - IV MMI, Pasirwangi dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,2 DIRASAKAN DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT

Hari Jumat, 21 Agustus 2026 pukul 01:18:35 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 3,3. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7.26 LS dan 107.60 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 27 km Tenggara Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 4 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pangalengan, Ciwidey dan Kertasari dengan Skala Intensitas III - IV MMI (Bila pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah), wilayah Pasirwangi dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 21:40 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 2 (dua) aktivitas gempabumi susulan.

13. 21 Agustus 2026 pukul 16:43:19 WIB

Magnitudo 2.7. Pusat gempa berada di Darat 11 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 21 Agustus 2026 pukul 16:43:19 WIB

Lokasi : 6.98 LS dan 107.01 BT

Kedalaman : 8 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : ukabumi dan Cireunghas dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,7 DIRASAKAN DI KOTA SUKABUMI, JAWA BARAT

Hari Jumat, 21 Agustus 2026 pukul 16:43:19 WIB, wilayah Kota Sukabumi, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 2,8. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 6.98 LS dan 107.01 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 11 km Tenggara Kota Sukabumi, Jawa Barat pada kedalaman 8 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Sukabumi dan Cireunghas dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 17:00 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

14. 27 Agustus 2026 pukul 18:33:48 WIB

Magnitudo 4.1. Pusat gempa berada di Laut 54 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 27 Agustus 2026 pukul 18:33:48 WIB

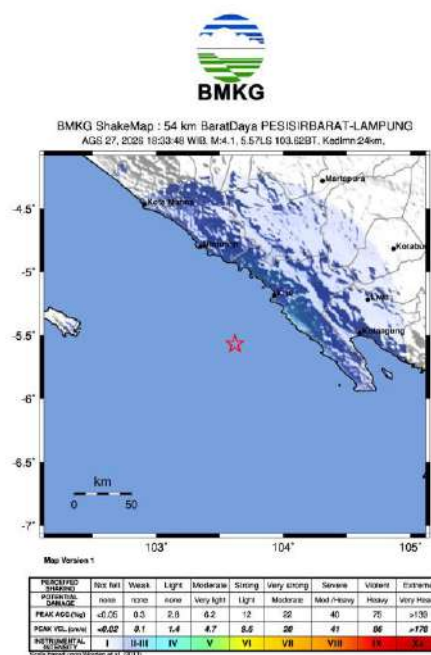
Lokasi : 5.57 LS dan 103.62 BT

Kedalaman : 24 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Bengkunt dengan Skala Intensitas III MMI, Krui dengan Skala Intensitas II - III MMI, Liwa dengan Skala Intensitas II MMI,

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,1 DIRASAKAN DI PESISIR BARAT, LAMPUNG

Hari Kamis, 27 Agustus 2026 pukul 18:33:48 WIB, wilayah Pesisir Barat, Lampung dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 4,1. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 5.57 LS dan 103.62 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 54 km Barat Daya Pesisir Barat, Lampung pada kedalaman 24 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif bawah laut.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Bengkunt dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), wilayah Krui dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), wilayah Liwa dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang), Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 19:08 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

DAFTAR EVENT GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG BULAN AGUSTUS 2026

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
1	01 Agustus 2026	0:21:36	-7.04	106.53	12.0	1.4	6 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
2	01 Agustus 2026	1:15:07	-7.56	106.00	14.0	2.6	76 km Selatan BAYAH-BANTEN
3	01 Agustus 2026	1:24:57	-6.62	104.95	15.0	2.1	70 km Barat SUMUR-BANTEN
4	01 Agustus 2026	12:54:07	-6.13	103.64	8.0	2.8	110 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
5	01 Agustus 2026	13:00:36	-6.96	105.50	28.0	2.8	34 km Selatan SUMUR-BANTEN
6	01 Agustus 2026	14:57:22	-6.89	106.68	82.0	2.3	18 km Timur Laut KAB-SUKABUMI-JABAR
7	01 Agustus 2026	17:46:16	-7.25	107.61	19.0	1.9	27 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
8	01 Agustus 2026	17:43:58	-7.25	107.60	9.0	1.7	27 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
9	02 Agustus 2026	2:42:20	-5.63	104.56	2.0	1.5	21 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
10	02 Agustus 2026	7:13:37	-7.44	107.43	135.0	2.6	47 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
11	01 Agustus 2026	10:28:24	-6.60	107.39	289.0	2.5	7 km Barat Daya KAB-PURWAKARTA-JABAR
12	02 Agustus 2026	12:06:29	-7.37	106.85	15.0	1.9	52 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
13	02 Agustus 2026	20:12:42	-5.41	104.66	6.0	1.7	9 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
14	02 Agustus 2026	20:23:19	-5.47	104.65	10.0	1.8	4 km Barat TANGGAMUS-LAMPUNG
15	03 Agustus 2026	19:52:49	-5.63	104.54	5.0	1.5	22 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
16	04 Agustus 2026	5:18:21	-6.66	105.24	27.0	2.5	37 km Barat SUMUR-BANTEN
17	04 Agustus 2026	7:31:44	-5.78	103.40	13.0	3.1	88 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
18	04 Agustus 2026	15:55:23	-7.84	107.25	23.0	4.2	96 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
19	04 Agustus 2026	22:14:38	-7.58	106.84	35.0	2.5	74 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
20	04 Agustus 2026	23:21:12	-6.61	106.35	116.0	2.7	12 km Tenggara RANGKASBITUNG-BANTEN
21	05 Agustus 2026	0:27:47	-6.09	104.84	11.0	2.3	71 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
22	05 Agustus 2026	2:46:01	-5.96	105.13	79.0	2.0	58 km Barat Daya LAMPUNGSELATAN
23	05 Agustus 2026	4:54:21	-5.60	103.59	1.0	2.8	59 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
24	05 Agustus 2026	15:12:47	-8.61	106.68	30.0	3.4	180 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
25	05 Agustus 2026	20:10:21	-5.38	104.68	1.0	1.2	11 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
26	05 Agustus 2026	19:47:50	-5.38	104.52	3.0	1.5	21 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
27	05 Agustus 2026	19:47:19	-5.39	104.59	2.0	1.7	14 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
28	05 Agustus 2026	19:50:06	-5.50	104.53	5.0	2.2	17 km Barat TANGGAMUS-LAMPUNG
29	05 Agustus 2026	19:52:36	-5.38	104.57	4.0	1.4	16 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
30	05 Agustus 2026	23:00:13	-8.08	107.80	26.0	2.4	87 km Barat Daya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
31	05 Agustus 2026	22:34:11	-8.11	107.88	10.0	2.4	82 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
32	05 Agustus 2026	22:13:31	-8.07	107.84	27.0	2.2	83 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
33	06 Agustus 2026	1:43:43	-8.12	107.83	21.0	2.3	86 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
34	06 Agustus 2026	2:22:22	-5.69	104.51	5.0	2.0	30 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
35	06 Agustus 2026	3:57:17	-8.11	107.90	12.0	3.2	80 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
36	06 Agustus 2026	4:10:22	-5.40	104.58	10.0	1.5	15 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
37	06 Agustus 2026	5:52:07	-8.01	107.89	19.0	2.9	75 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
38	06 Agustus 2026	6:03:04	-5.38	104.59	10.0	1.9	15 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
39	06 Agustus 2026	6:04:19	-5.41	104.56	10.0	1.4	15 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
40	06 Agustus 2026	5:28:14	-8.08	107.84	18.0	2.4	83 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
41	06 Agustus 2026	7:11:01	-8.06	107.89	24.0	3.2	78 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
42	06 Agustus 2026	10:48:00	-8.13	107.87	18.0	2.7	84 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
43	06 Agustus 2026	13:07:36	-7.84	108.38	123.0	2.5	20 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
44	06 Agustus 2026	16:07:09	-8.08	107.92	23.0	3.3	76 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
45	06 Agustus 2026	16:35:16	-8.12	107.89	21.0	2.8	81 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
46	06 Agustus 2026	19:08:17	-6.77	106.15	131.0	3.2	22 km Barat Laut BAYAH-BANTEN
47	07 Agustus 2026	5:17:04	-7.34	107.56	10.0	2.6	36 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
48	07 Agustus 2026	3:42:56	-6.71	106.70	10.0	3.5	17 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
49	07 Agustus 2026	4:37:29	-8.96	108.77	36.0	2.8	140 km Selatan CILACAP-JATENG
50	07 Agustus 2026	6:57:33	-5.94	103.01	7.0	3.1	106 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
51	07 Agustus 2026	7:14:19	-6.90	106.70	30.0	1.8	20 km Timur Laut KAB-SUKABUMI-JABAR
52	07 Agustus 2026	8:31:02	-6.35	103.78	10.0	2.9	131 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
53	07 Agustus 2026	10:11:36	-7.32	108.20	39.0	2.3	0 km Timur KOTA-TASIKMALAYA-JABAR
54	07 Agustus 2026	11:01:02	-7.73	107.29	31.0	2.4	83 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
55	07 Agustus 2026	16:37:22	-8.02	107.88	18.0	3.6	77 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
56	07 Agustus 2026	22:12:21	-8.08	107.88	24.0	2.3	80 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
57	07 Agustus 2026	22:05:59	-8.08	107.88	20.0	2.7	80 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
58	08 Agustus 2026	5:27:23	-6.95	105.05	20.0	3.2	66 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
59	08 Agustus 2026	5:27:23	-6.95	105.05	20.0	3.2	67 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
60	08 Agustus 2026	5:32:30	-6.74	106.62	9.0	2.1	25 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
61	08 Agustus 2026	8:33:55	-5.89	103.98	37.0	2.9	78 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
62	08 Agustus 2026	8:42:11	-6.72	106.61	13.0	2.2	25 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
63	08 Agustus 2026	16:59:57	-8.22	107.89	26.0	4.1	88 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
64	08 Agustus 2026	17:05:20	-6.78	106.60	15.0	2.4	23 km Utara KAB-SUKABUMI-JABAR
65	08 Agustus 2026	18:45:19	-6.73	106.61	11.0	2.5	25 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
66	08 Agustus 2026	20:53:41	-7.06	106.66	8.0	1.9	15 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
67	08 Agustus 2026	21:49:26	-7.25	107.71	6.0	1.8	21 km Barat KAB-GARUT-JABAR
68	09 Agustus 2026	2:26:34	-8.10	107.87	21.0	2.4	82 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
69	09 Agustus 2026	9:58:07	-5.54	103.82	33.0	2.8	41 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
70	09 Agustus 2026	10:07:20	-7.26	107.62	1.0	1.9	28 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
71	09 Agustus 2026	14:04:40	-8.05	107.90	26.0	2.3	76 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
72	09 Agustus 2026	16:05:35	-5.81	103.87	26.0	3.8	69 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
73	09 Agustus 2026	22:35:20	-5.78	102.92	9.0	3.9	87 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
74	09 Agustus 2026	22:39:48	-7.07	106.98	10.0	1.3	18 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
75	10 Agustus 2026	0:40:36	-5.36	104.19	7.0	2.4	33 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG
76	10 Agustus 2026	5:13:27	-8.02	107.90	23.0	2.8	74 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
77	10 Agustus 2026	13:22:14	-8.29	107.91	23.0	2.5	92 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
78	10 Agustus 2026	13:43:11	-5.52	103.96	98.0	2.9	37 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
79	10 Agustus 2026	20:27:32	-7.02	106.61	10.0	1.9	8 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
80	10 Agustus 2026	23:25:00	-7.02	106.60	10.0	1.5	7 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
81	10 Agustus 2026	23:49:44	-6.96	105.81	37.0	2.7	15 km Barat Daya MUARABINUANGEUN-BANTEN
82	11 Agustus 2026	4:49:10	-6.31	104.70	17.0	3.1	92 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
83	11 Agustus 2026	4:57:23	-7.24	106.14	25.0	3.7	37 km Selatan BAYAH-BANTEN
84	11 Agustus 2026	3:34:51	-7.64	106.46	31.0	2.2	73 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
85	11 Agustus 2026	4:16:52	-8.33	108.48	30.0	2.8	70 km Selatan KAB-PANGANDARAN-JABAR
86	11 Agustus 2026	12:16:19	-4.18	103.45	10.0	2.5	29 km Tenggara PAGARALAM-SUMSEL
87	11 Agustus 2026	17:11:29	-5.35	104.19	10.0	2.1	33 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG
88	11 Agustus 2026	23:23:11	-7.22	107.61	15.0	2.4	24 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
89	12 Agustus 2026	5:56:43	-7.27	107.59	5.0	2.0	28 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
90	12 Agustus 2026	6:18:54	-7.23	107.61	8.0	1.7	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
91	12 Agustus 2026	6:55:25	-6.43	104.23	28.0	2.7	117 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
92	12 Agustus 2026	9:25:42	-7.24	107.59	10.0	3.0	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
93	12 Agustus 2026	10:35:33	-7.24	107.59	6.0	2.2	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
94	12 Agustus 2026	11:10:11	-6.73	105.15	25.0	3.5	47 km Barat SUMUR-BANTEN
95	12 Agustus 2026	14:45:20	-7.24	107.59	8.0	2.3	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
96	12 Agustus 2026	15:01:36	-7.27	107.57	6.0	2.8	27 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
97	12 Agustus 2026	14:59:08	-5.31	104.61	4.0	2.1	20 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
98	12 Agustus 2026	15:37:05	-7.99	107.03	14.0	2.7	120 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
99	12 Agustus 2026	16:10:32	-7.24	107.58	5.0	2.2	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
100	12 Agustus 2026	16:39:45	-7.25	107.57	3.0	2.0	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
101	12 Agustus 2026	19:05:01	-7.25	107.60	3.0	1.9	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
102	12 Agustus 2026	19:07:32	-7.21	107.64	11.0	1.7	24 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
103	12 Agustus 2026	19:11:09	-7.24	107.58	10.0	1.7	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
104	12 Agustus 2026	19:06:54	-7.23	107.61	5.0	1.4	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
105	12 Agustus 2026	21:01:30	-7.25	107.60	5.0	1.5	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
106	12 Agustus 2026	21:39:58	-7.24	107.61	13.0	1.7	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
107	13 Agustus 2026	1:03:28	-7.25	107.57	5.0	1.0	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
108	13 Agustus 2026	1:20:09	-7.19	107.61	20.0	1.7	20 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
109	13 Agustus 2026	2:21:30	-6.03	103.17	10.0	2.8	126 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
110	13 Agustus 2026	2:29:44	-8.04	107.34	16.0	2.5	110 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
111	13 Agustus 2026	2:44:10	-7.73	107.42	8.0	1.8	78 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
112	13 Agustus 2026	5:08:10	-8.09	107.69	23.0	2.2	94 km Barat Daya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
113	03 Agustus 2026	9:11:18	-7.37	106.77	80.0	1.9	49 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
114	04 Agustus 2026	12:45:09	-7.10	106.89	5.0	1.8	21 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
115	13 Agustus 2026	16:59:33	-7.17	106.83	94.0	1.7	30 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
116	05 Agustus 2026	14:23:51	-6.21	104.50	20.0	2.7	83 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
117	05 Agustus 2026	23:01:28	-8.04	107.89	19.0	2.4	76 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
118	06 Agustus 2026	5:20:07	-6.79	101.82	10.0	3.8	168 km BaratDaya ENGGANO-BENGKULU
119	06 Agustus 2026	7:10:15	-5.34	104.64	3.0	2.2	16 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
120	08 Agustus 2026	12:03:02	-8.54	108.81	12.0	2.8	93 km BaratDaya CILACAP-JATENG
121	09 Agustus 2026	10:07:38	-7.29	107.57	4.0	1.9	30 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
122	11 Agustus 2026	17:17:25	-5.36	104.21	11.0	2.1	35 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG
123	08 Agustus 2026	14:25:18	-6.79	107.56	30.0	2.0	7 km TimurLaut KAB-BANDUNG
124	13 Agustus 2026	21:51:49	-7.33	106.42	52.0	2.0	40 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
125	13 Agustus 2026	21:59:37	-7.24	107.61	3.0	2.1	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
126	13 Agustus 2026	21:53:54	-5.67	104.69	3.0	1.6	21 km Tenggara TANGGAMUS-LAMPUNG
127	13 Agustus 2026	22:43:49	-6.76	105.28	10.0	3.6	35 km Barat SUMUR-BANTEN
128	13 Agustus 2026	23:10:57	-4.42	103.49	7.0	3.0	45 km Utara KAUR-BENGKULU
129	13 Agustus 2026	23:59:32	-6.69	104.49	3.0	3.1	120 km Barat SUMUR-BANTEN
130	14 Agustus 2026	2:44:54	-7.03	105.41	26.0	2.5	45 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
131	14 Agustus 2026	1:13:48	-5.39	104.61	3.0	1.5	12 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
132	14 Agustus 2026	11:47:21	-5.40	104.66	6.0	2.4	10 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
133	14 Agustus 2026	13:05:38	-7.66	106.58	29.0	3.1	74 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
134	14 Agustus 2026	12:00:41	-6.91	107.47	28.0	1.4	9 km Barat Daya KAB-BANDUNG
135	14 Agustus 2026	12:48:42	-7.21	107.64	17.0	1.7	24 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
136	14 Agustus 2026	14:03:37	-6.37	106.17	119.0	2.6	8 km Tenggara PANDEGLANG-BANTEN
137	14 Agustus 2026	18:36:33	-8.09	107.88	27.0	2.5	80 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
138	15 Agustus 2026	5:14:39	-7.20	107.62	8.0	3.3	22 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
139	15 Agustus 2026	5:12:34	-7.19	107.61	4.0	3.4	21 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
140	15 Agustus 2026	11:12:36	-7.23	107.62	8.0	1.7	25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
141	15 Agustus 2026	12:26:30	-7.71	106.98	25.0	2.2	88 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
142	15 Agustus 2026	13:18:10	-7.24	107.60	4.0	1.8	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
143	15 Agustus 2026	17:37:44	-6.84	106.67	23.0	2.0	21 km Timur Laut KAB-SUKABUMI-JABAR
144	15 Agustus 2026	17:38:24	-7.08	106.64	38.0	1.7	14 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
145	15 Agustus 2026	17:50:30	-7.59	106.73	36.0	2.9	69 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
146	15 Agustus 2026	17:52:27	-6.89	106.70	28.0	2.2	20 km Timur Laut KAB-SUKABUMI-JABAR
147	15 Agustus 2026	17:52:46	-6.72	106.66	7.0	2.5	20 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
148	15 Agustus 2026	20:10:24	-7.25	107.57	12.0	1.6	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
149	15 Agustus 2026	21:34:58	-7.87	107.28	10.0	2.1	98 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
150	15 Agustus 2026	21:38:44	-6.82	107.50	15.0	1.6	3 km Barat Laut KAB-BANDUNG
151	15 Agustus 2026	21:47:11	-7.26	107.58	4.0	1.7	27 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
152	15 Agustus 2026	21:51:23	-6.55	105.90	21.0	1.8	21 km Selatan LABUAN-BANTEN
153	15 Agustus 2026	22:19:20	-7.15	107.37	6.0	1.6	22 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
154	15 Agustus 2026	23:27:36	-7.50	106.74	36.0	2.6	60 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
155	16 Agustus 2026	0:40:37	-7.22	107.59	4.0	2.0	23 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
156	16 Agustus 2026	2:19:44	-5.83	103.61	19.0	3.0	80 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
157	16 Agustus 2026	2:48:33	-7.25	107.56	2.0	2.2	25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
158	16 Agustus 2026	2:54:26	-7.30	107.58	2.0	1.7	31 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
159	16 Agustus 2026	3:44:57	-6.54	106.56	165.0	2.3	27 km Barat KOTA-BOGOR-JABAR
160	16 Agustus 2026	9:29:41	-6.95	107.10	3.0	1.1	16 km Selatan KAB-CIANJUR-JABAR
161	16 Agustus 2026	12:37:22	-7.57	106.03	8.0	2.5	75 km Selatan BAYAH-BANTEN
162	16 Agustus 2026	12:07:36	-5.38	104.59	5.0	1.7	15 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
163	16 Agustus 2026	13:42:32	-5.01	105.74	10.0	3.4	23 km TimurLaut LAMPUNGTIMUR-LAMPUNG
164	16 Agustus 2026	14:03:38	-5.42	104.66	2.0	2.2	7 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
165	16 Agustus 2026	15:57:54	-7.20	107.35	24.0	1.4	27 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
166	16 Agustus 2026	16:44:44	-7.69	107.24	41.0	2.3	81 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
167	16 Agustus 2026	18:53:00	-7.76	107.32	35.0	2.5	85 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
168	17 Agustus 2026	0:55:34	-5.42	104.66	7.0	2.0	7 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
169	17 Agustus 2026	1:00:33	-5.42	104.64	3.0	1.3	8 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
170	17 Agustus 2026	3:18:05	-5.41	104.64	4.0	1.6	9 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
171	17 Agustus 2026	4:30:57	-6.63	104.58	22.0	2.3	110 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
172	17 Agustus 2026	11:06:55	-5.41	104.66	6.0	1.7	8 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
173	17 Agustus 2026	17:06:06	-7.18	107.65	5.0	2.5	22 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
174	17 Agustus 2026	17:55:31	-8.42	108.75	19.0	3.2	82 km Selatan CILACAP-JATENG
175	17 Agustus 2026	19:45:50	-7.22	107.62	8.0	3.0	24 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
176	17 Agustus 2026	19:58:54	-7.11	106.45	108.0	2.4	18 km Barat Daya KAB-SUKABUMI-JABAR
177	17 Agustus 2026	21:50:55	-7.30	106.91	23.0	2.1	43 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
178	17 Agustus 2026	22:09:46	-8.38	108.38	10.0	2.5	76 km Selatan KAB-PANGANDARAN-JABAR
179	18 Agustus 2026	0:01:57	-5.94	103.65	17.0	2.8	90 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
180	18 Agustus 2026	1:14:00	-7.24	107.06	33.0	2.8	39 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
181	18 Agustus 2026	1:45:51	-8.04	107.85	21.0	2.3	81 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
182	18 Agustus 2026	3:58:52	-7.67	106.59	29.0	2.0	76 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
183	18 Agustus 2026	8:04:20	-7.50	106.63	39.0	2.5	57 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
184	18 Agustus 2026	8:39:44	-5.74	103.81	32.0	2.7	62 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
185	18 Agustus 2026	12:36:43	-7.63	106.11	12.0	2.5	79 km Selatan BAYAH-BANTEN
186	18 Agustus 2026	18:22:00	-5.30	104.62	10.0	1.9	21 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
187	18 Agustus 2026	19:25:31	-7.25	107.61	6.0	2.1	27 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
188	18 Agustus 2026	20:29:21	-7.25	107.59	5.0	1.7	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
189	18 Agustus 2026	22:36:56	-7.27	107.57	5.0	1.5	28 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
190	19 Agustus 2026	1:38:11	-7.75	108.50	90.0	2.2	6 km Selatan KAB-PANGANDARAN-JABAR
191	19 Agustus 2026	1:55:32	-7.24	107.59	2.0	1.4	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
192	19 Agustus 2026	1:59:33	-7.24	107.58	3.0	1.0	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
193	19 Agustus 2026	3:11:19	-7.23	107.60	3.0	1.6	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
194	19 Agustus 2026	3:56:07	-6.27	104.86	13.0	1.9	90 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
195	19 Agustus 2026	4:59:27	-7.27	107.56	13.0	1.4	28 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
196	19 Agustus 2026	6:35:47	-7.23	107.60	7.0	2.5	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
197	08 Agustus 2026	6:45:53	-6.73	106.61	10.0	3.2	25 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
198	13 Agustus 2026	22:50:02	-6.83	105.34	14.0	2.6	32 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
199	13 Agustus 2026	23:05:22	-6.95	105.51	20.0	2.5	32 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
200	15 Agustus 2026	5:08:59	-7.82	107.26	28.0	4.9	93 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
201	15 Agustus 2026	6:49:10	-8.10	107.87	19.0	2.4	81 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
202	19 Agustus 2026	13:39:52	-6.48	104.57	17.0	3.3	112 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
203	19 Agustus 2026	19:19:03	-6.35	106.31	205.0	3.8	21 km Timur PANDEGLANG-BANTEN
204	19 Agustus 2026	20:20:26	-6.95	105.86	19.0	2.5	13 km Selatan MUARABINUANGEUN-BANTEN
205	20 Agustus 2026	0:34:43	-7.04	107.24	4.0	1.3	26 km Tenggara KAB-CIANJUR-JABAR
206	20 Agustus 2026	7:29:52	-8.03	107.41	14.0	2.9	105 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
207	20 Agustus 2026	14:16:04	-7.13	107.77	4.0	2.0	17 km Barat Laut KAB-GARUT-JABAR
208	20 Agustus 2026	16:04:13	-7.31	107.39	2.0	1.4	35 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
209	20 Agustus 2026	16:11:32	-7.12	107.82	2.0	2.1	14 km Barat Laut KAB-GARUT-JABAR
210	20 Agustus 2026	18:26:01	-7.23	107.60	1.0	2.4	24 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
211	20 Agustus 2026	18:24:04	-7.24	107.61	4.0	2.0	25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
212	20 Agustus 2026	20:10:18	-7.26	107.57	5.0	2.1	27 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
213	20 Agustus 2026	21:31:33	-8.09	107.88	17.0	4.2	80 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
214	20 Agustus 2026	21:50:29	-7.26	107.59	5.0	2.1	28 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
215	20 Agustus 2026	22:08:09	-8.09	107.70	17.0	2.7	93 km Barat Daya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
216	20 Agustus 2026	22:47:58	-8.08	107.87	27.0	2.3	80 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
217	20 Agustus 2026	22:58:55	-7.28	107.57	3.0	1.8	29 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
218	20 Agustus 2026	23:07:38	-8.06	107.71	10.0	2.2	90 km Barat Daya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
219	20 Agustus 2026	23:03:10	-7.23	107.62	5.0	1.2	25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
220	20 Agustus 2026	23:18:36	-7.26	107.58	3.0	2.1	27 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
221	20 Agustus 2026	23:45:17	-8.05	107.89	24.0	2.3	77 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
222	21 Agustus 2026	0:07:37	-8.07	107.85	24.0	2.3	82 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
223	21 Agustus 2026	0:44:52	-7.34	107.41	2.0	1.5	38 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
224	21 Agustus 2026	1:18:35	-7.26	107.61	4.0	3.2	28 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
225	21 Agustus 2026	1:35:18	-7.24	107.59	4.0	1.6	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
226	21 Agustus 2026	1:45:21	-7.27	107.67	4.0	1.5	25 km Barat KAB-GARUT-JABAR
227	21 Agustus 2026	2:00:37	-7.25	107.58	5.0	1.5	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
228	21 Agustus 2026	1:23:43	-7.24	107.59	5.0	1.8	26 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
229	21 Agustus 2026	2:13:50	-7.27	107.60	2.0	1.4	29 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
230	21 Agustus 2026	2:52:17	-8.09	107.89	21.0	2.5	79 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
231	21 Agustus 2026	5:57:53	-8.06	107.86	30.0	2.4	81 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
232	21 Agustus 2026	9:46:42	-8.05	107.92	31.0	2.2	75 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
233	21 Agustus 2026	11:35:11	-8.09	107.89	25.0	2.3	79 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
234	21 Agustus 2026	15:58:25	-7.43	104.72	102.0	3.3	128 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
235	21 Agustus 2026	16:43:20	-6.97	107.02	5.0	2.7	12 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
236	21 Agustus 2026	17:26:07	-5.45	104.64	10.0	1.9	6 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
237	21 Agustus 2026	18:33:53	-7.77	107.18	25.0	3.0	91 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
238	21 Agustus 2026	19:32:43	-6.15	105.07	10.0	2.7	75 km Barat Daya LAMPUNGSELATAN
239	22 Agustus 2026	0:41:43	7.72	104.47	10.0	5.8	170 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
240	22 Agustus 2026	1:40:34	-7.59	104.78	10.0	3.6	136 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
241	22 Agustus 2026	3:16:05	-7.65	104.53	16.0	3.3	159 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
242	22 Agustus 2026	9:57:30	-6.35	104.01	10.0	3.6	122 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
243	22 Agustus 2026	15:40:59	-6.07	105.44	11.0	2.9	42 km Barat Daya LAMPUNGSELATAN

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
244	22 Agustus 2026	15:36:34	-4.89	104.05	3.0	1.9	14 km Utara LAMPUNGBARAT
245	22 Agustus 2026	20:04:15	-8.16	107.19	27.0	3.7	131 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
246	23 Agustus 2026	1:07:33	-6.19	104.25	15.0	2.3	92 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
247	23 Agustus 2026	5:03:36	-9.05	108.51	10.0	2.8	150 km Selatan KAB-PANGANDARAN-JABAR
248	23 Agustus 2026	6:27:14	-7.10	107.02	76.0	2.5	23 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
249	23 Agustus 2026	11:55:24	-7.26	107.58	3.0	2.2	27 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
250	23 Agustus 2026	22:52:43	-6.08	104.45	21.0	2.1	71 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
251	21 Agustus 2026	6:33:52	-8.20	108.61	79.0	2.6	56 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
252	20 Agustus 2026	19:37:55	-7.61	108.33	134.0	2.2	20 km BaratLaut KAB-PANGANDARAN-JABAR
253	20 Agustus 2026	8:24:11	-7.25	107.55	8.0	2.0	25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
254	20 Agustus 2026	6:39:17	-9.98	108.88	10.0	3.6	251 km BaratDaya CILACAP-JATENG
255	23 Agustus 2026	23:17:26	-7.44	106.10	27.0	2.3	59 km Selatan BAYAH-BANTEN
256	19 Agustus 2026	7:56:49	-9.23	108.76	10.0	3.0	169 km BaratDaya CILACAP-JATENG
257	19 Agustus 2026	8:30:54	-8.48	108.62	48.0	2.8	87 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
258	17 Agustus 2026	0:57:31	-5.41	104.65	6.0	1.6	8 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
259	23 Agustus 2026	23:45:24	-7.57	104.55	19.0	2.9	152 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
260	24 Agustus 2026	3:15:54	-6.26	103.20	10.0	3.3	144 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
261	24 Agustus 2026	6:29:39	-8.30	107.86	13.0	4.1	96 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
262	24 Agustus 2026	8:21:05	-6.66	104.89	10.0	2.9	75 km Barat SUMUR-BANTEN
263	24 Agustus 2026	15:13:29	-5.36	104.43	12.0	2.3	31 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
264	24 Agustus 2026	15:20:06	-5.44	104.68	5.0	2.1	5 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
265	25 Agustus 2026	2:19:11	-7.04	105.98	38.0	2.7	25 km Tenggara MUARABINUANGEUN-BANTEN
266	25 Agustus 2026	4:27:09	-6.37	103.76	9.0	3.2	133 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
267	25 Agustus 2026	10:21:15	-7.95	107.01	9.0	2.5	115 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
268	25 Agustus 2026	14:49:54	-6.50	103.87	10.0	2.7	145 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
269	25 Agustus 2026	19:37:45	-5.95	103.99	11.0	3.6	84 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
270	25 Agustus 2026	23:29:46	-6.99	105.52	40.0	2.6	37 km Selatan SUMUR-BANTEN
271	26 Agustus 2026	1:19:07	-8.08	107.93	36.0	2.6	75 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
272	26 Agustus 2026	2:52:42	-6.74	106.66	3.0	2.1	22 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
273	26 Agustus 2026	11:04:03	-8.18	107.90	27.0	2.8	84 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
274	26 Agustus 2026	15:22:07	-7.58	108.55	195.0	2.8	15 km Timur Laut KAB-PANGANDARAN-JABAR
275	26 Agustus 2026	20:43:43	-8.04	107.90	19.0	4.2	75 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
276	26 Agustus 2026	21:24:30	-6.75	105.25	16.0	2.1	38 km Barat SUMUR-BANTEN
277	26 Agustus 2026	22:04:31	-7.99	107.90	33.0	2.4	73 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
278	27 Agustus 2026	1:40:29	-5.98	103.32	12.0	2.8	111 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG

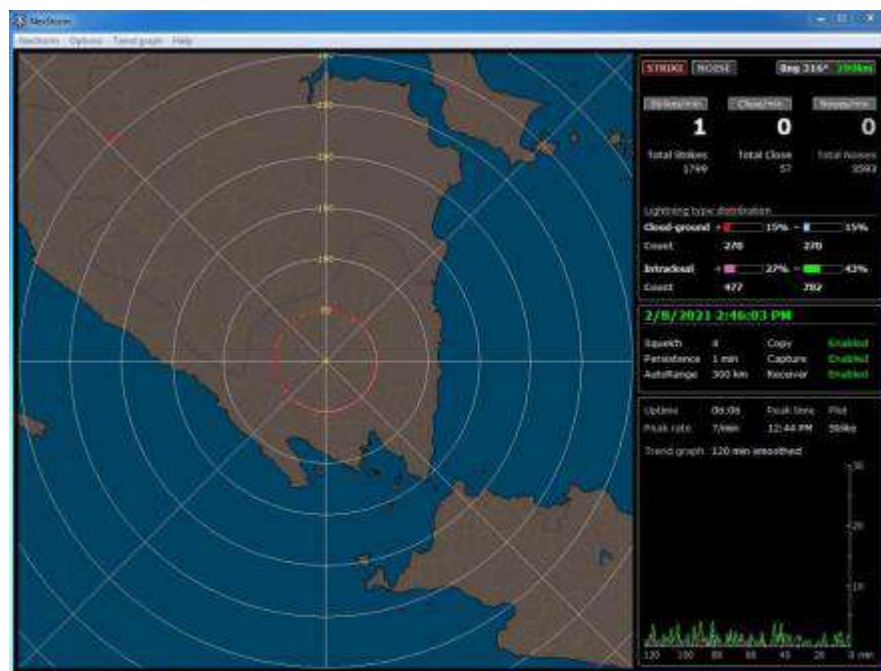
No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
279	27 Agustus 2026	2:34:00	-8.11	107.54	13.0	2.7	105 km Barat Daya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
280	27 Agustus 2026	2:42:23	-7.26	107.69	10.0	1.6	23 km Barat KAB-GARUT-JABAR
281	27 Agustus 2026	3:25:49	-8.10	107.90	24.0	3.2	79 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
282	27 Agustus 2026	11:13:34	-5.34	104.59	5.0	2.3	19 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
283	27 Agustus 2026	11:13:34	-5.34	104.59	5.0	2.3	19 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
284	27 Agustus 2026	11:17:06	-5.32	104.61	5.0	2.1	20 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
285	27 Agustus 2026	11:18:56	-5.31	104.60	5.0	1.9	21 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
286	27 Agustus 2026	11:32:35	-5.28	104.62	3.0	1.8	23 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
287	27 Agustus 2026	12:14:00	-7.18	106.81	85.0	3.1	32 km Barat Daya KOTA-SUKABUMI-JABAR
288	27 Agustus 2026	14:58:12	-4.18	103.16	86.0	2.9	17 km Barat Daya PAGARALAM-SUMSEL
289	27 Agustus 2026	17:17:45	-5.52	104.54	6.0	2.2	16 km Barat TANGGAMUS-LAMPUNG
290	27 Agustus 2026	18:33:48	-5.57	103.62	24.0	4.1	54 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
291	27 Agustus 2026	22:57:21	-6.83	104.92	26.0	2.6	75 km Barat SUMUR-BANTEN
292	28 Agustus 2026	7:07:05	-5.36	104.53	4.0	2.0	21 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
293	28 Agustus 2026	15:11:49	-5.31	104.54	16.0	2.4	24 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
294	26 Agustus 2026	2:15:13	-8.22	107.94	28.0	2.3	84 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
295	28 Agustus 2026	22:23:09	-5.42	104.65	2.0	1.7	8 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
296	29 Agustus 2026	1:55:15	-7.51	104.60	14.0	3.7	144 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
297	29 Agustus 2026	9:01:50	-8.61	107.05	10.0	3.1	181 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
298	29 Agustus 2026	11:34:04	-5.36	104.54	5.0	1.8	21 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
299	29 Agustus 2026	19:20:19	-7.23	107.61	5.0	1.7	25 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
300	30 Agustus 2026	4:09:02	-5.63	104.63	84.0	1.0	18 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
301	24 Agustus 2026	15:13:29	-5.36	104.43	12.0	2.3	31 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
302	24 Agustus 2026	15:20:06	-5.44	104.68	5.0	2.1	5 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
303	26 Agustus 2026	20:59:21	-7.87	108.01	36.0	2.2	56 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
304	26 Agustus 2026	21:18:59	-7.47	106.13	10.0	3.0	62 km Selatan BAYAH-BANTEN
305	30 Agustus 2026	3:08:53	-5.68	104.74	7.0	1.3	23 km Tenggara TANGGAMUS-LAMPUNG
306	30 Agustus 2026	22:03:06	-7.61	104.53	44.0	3.1	157 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
307	30 Agustus 2026	23:22:54	-7.51	104.52	10.0	3.8	149 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
308	30 Agustus 2026	23:44:45	-6.15	103.12	10.0	3.5	130 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
309	31 Agustus 2026	13:13:03	-7.20	106.89	88.0	2.8	32 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR

LIGHTNING

Sistem deteksi petir yang digunakan adalah Sistem deteksi dan analisa petir secara real-time menggunakan software **NexStorm** yang dirangkai dengan **Boltek Lightning Detection Sistem**. **StormTracker** ini dapat mendeteksi strokes petir secara optimal sekitar 300 mil yang kemudian akan diplot secara otomatis dan real-time ke sistem, dimana semakin banyak *strokes* maka semakin maksimal penentuan posisi dari sistem. **StormTracker** bekerja dengan mendeteksi sinyal radio (AM) yang dihasilkan oleh petir dengan kata lain, antena **StormTracker** dapat memberikan informasi arah dan jarak *thunderstorm* yang dikalkulasikan dengan kekuatan sinyal yang diterima.



Gambar 1. Antena storm tracker.



Gambar2. Layout NexStorm

Thunderstorm bisa juga disebut *Electrical storm/Lightning storm* adalah sebuah bentuk cuaca yang dicirikan oleh adanya kehadiran petir. Dari petir tersebut maka dapat dibuat klasifikasi dan sistem peringatan terhadap aktivitas *thunderstorm*.

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dan bumi. Proses terjadinya muatan pada awan karena pergerakannya yang terus menerus secara teratur, dan selama pergerakan itu dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi, dan muatan positif pada sisi sebaliknya. Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (electron) untuk mencapai kesetimbangan. Pada proses ini, media yang dilalui electron adalah udara, dan pada saat electron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah akan terjadi ledakan suara yang menggelegar. Petir lebih sering terjadi pada musim hujan karena pada keadaan tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena adanya awan yang bermuatan positif dan negatif, maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan. Petir jenis ini dapat mengganggu aktivitas penerbangan.

Awan, pada umumnya kurang lebih mengandung listrik. Secara mekanik, termodinamika, energi kimia diubah menjadi energi listrik dengan kutub yang terpisah. Kebanyakan petir memiliki fase waktu, antara lain:

- Fase Waktu Pertumbuhan, sekitar 10 – 20 menit.
- Fase Waktu Puncak, sekitar 15 - 30 menit.
- Fase Waktu Menghilang, sekitar 30 menit.

Dalam kondisi cuaca yang normal, perbedaan potensial antara permukaan bumi dengan ionosphere adalah sekitar 200.000 sampai 500.000 Volts, dengan arus sekitar 2×10^{-12} Amperes/m². Perbedaan potensial ini diyakini memberikan kontribusi dalam distribusi badai petir (*Thunderstorm*) di seluruh dunia. Pada lapisan *atmosphere* bertebaran gumpalan-gumpalan awan yang diantaranya terdapat awan yang bermuatan listrik. Awan bermuatan listrik tersebut terbentuk pada suatu daerah dengan persyaratan, kondisi udara yang lembab (konsentrasi air yang banyak), gerakan angin ke atas, terdapat inti Higroskopis.

Kelembaban terjadi karena adanya pengaruh sinar matahari yang menyebabkan terjadinya penguapan air di atas permukaan tanah (daerah laut, danau). Sedangkan pergerakan udara ke atas disebabkan oleh adanya perbedaan tekanan akibat daerah yang terkena panas matahari bertekanan lebih tinggi atau karena pengaruh angin. Di samping itu terdapat inti Higroskopis

sebagai inti butir-butir air di awan akibat proses kondensasi. Ketiga unsur inilah yang diperlukan untuk menghasilkan awan guruh/awan Commulonimbus yang bermuatan negatif yang karakteristiknya berbeda-beda sesuai dengan kondisi tempatnya. Muatan awan bawah yang negatif akan menginduksi permukaan tanah menjadi positif maka terbentuklah medan listrik antara awan dan tanah (permukaan bumi). Semakin besar muatan yang terdapat di awan, semakin besar pula medan listrik yang terjadi dan bila kuat medan tersebut telah melebihi kuat medan tembus udara ke tanah, maka akan terjadi pelepasan muatan listrik sesuai dengan hukum kelistrikan, peristiwa inilah yang disebut petir.

Dengan letak geografis yang dilalui garis khatulistiwa, Indonesia beriklim tropis. Hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki hari guruh rata-rata per tahun yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk membuat analisa jumlah rata-rata petir tahunan yang dilakukan secara berkesinambungan (*Iso Kreaunik Level*) yang kemudian pada gilirannya dapat digunakan sebagai acuan untuk pembuatan Hazard Map yang akan dihubungkan dengan skala resiko (*Lightning Strike Intensity Based On Risk Scale*).

Petir memiliki beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

- Petir awan ke tanah(CG)
- Petir dalam awan(IC)
- Petir awan ke awan(CC)
- Petir awan ke udara(CA)

Petir yang paling berbahaya dan merusak kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah, walaupun kadang kadang bermuatan positif terutama pada musim dingin.

Petir Dalam Awan (IC) tipe yang paling umum terjadi antara pusatpusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama. Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur (kelap kelip). Kadang kadang kilat keluar dari batas awan dan seperti saluran yang bercahaya yang terlihat beberapa mil seperti tipe CG.

Petir Antar Awan (CC) terjadi antara pusat pusat muatan pada awan yang berbeda. Pelepasan muatan terjadi pada udara cerah antara awan awan tersebut.

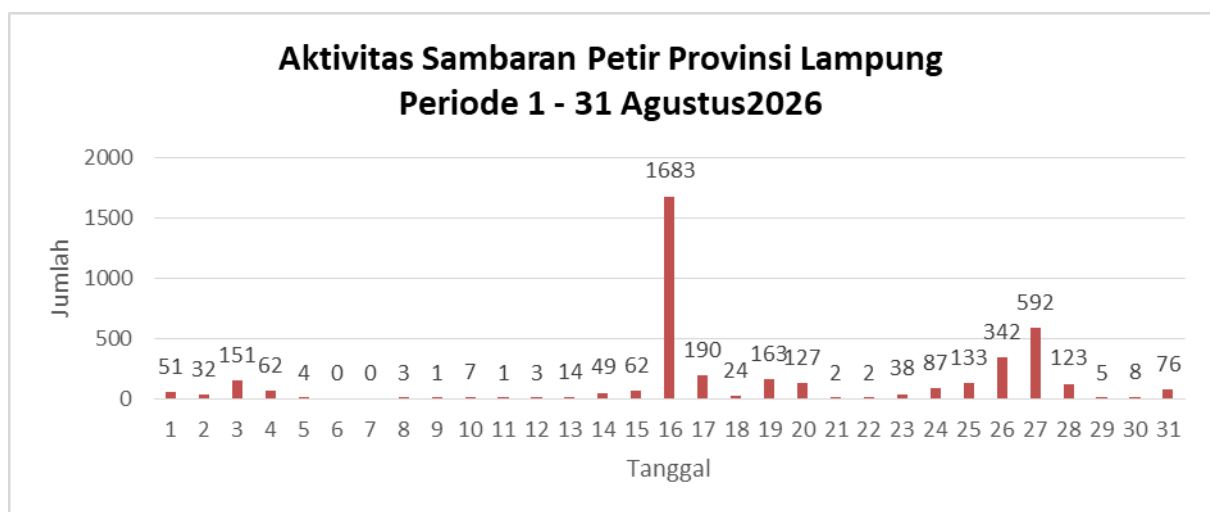
Petir Awan ke Udara (CA) terjadi jika udara di sekitar awan positif (+), berinteraksi dengan udara yang bermuatan negatif (-). Jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG.

Tipe Petir berdasarkan muatan petir terbagi dua yaitu **Negatif (-)** terjadi sambaran berulang ulang dan bercabang cabang. Petir **Positif (+)** terjadi hanya satu kali sambaran.

Untuk mempermudah analisa di wilayah Lampung maka dibuat beberapa pengelompokan, yaitu: berdasarkan tipe petir (CG+ dan CG-) dan jangkauan ≤ 200 km dari stasiun Geofisika Lampung Utara.

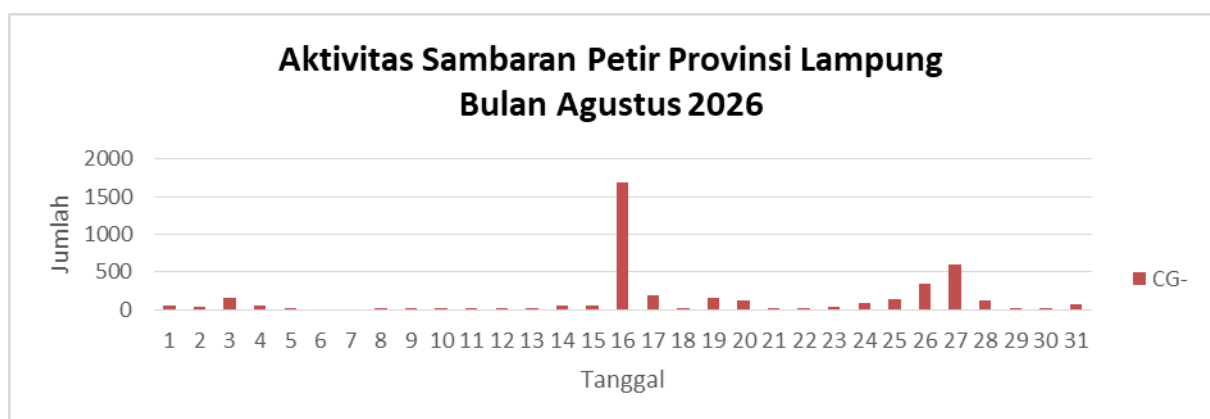
1. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR

Jumlah total aktivitas sambaran petir Provinsi Lampung dapat dilihat di grafik 1.



Grafik 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Agustus 2026

Dari grafik 1 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi pada tanggal 16 Agustus 2026 dengan jumlah 1.683 sambaran.



Grafik 2. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Agustus 2026

Dari grafik 2 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Agustus 2026 terdapat pada daerah Lampung Barat dengan jumlah 1.601 sambaran.

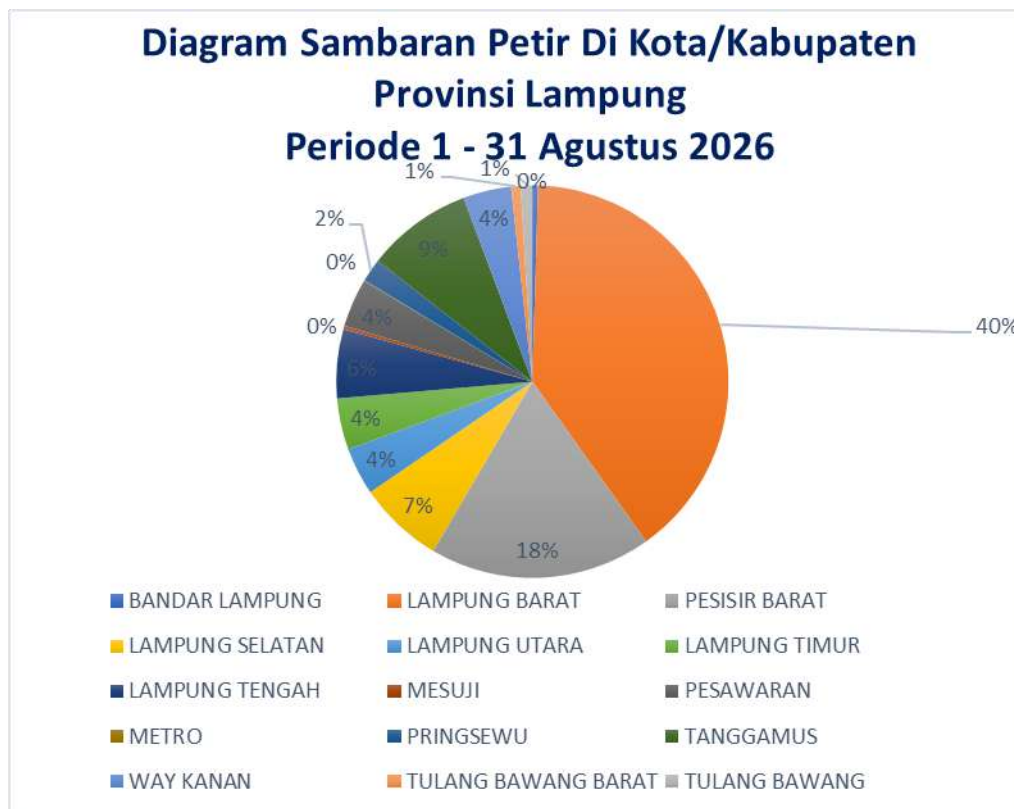


Diagram 1. Persentase tipe petir Provinsi Lampung

Dari diagram 1 dapat dilihat persentase Diagram Sambaran Petir Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Bulan Agustus 2026 dari total keseluruhan.

Tabel 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	51	-
2	32	-
3	151	-
4	62	-
5	4	-
6	0	-
7	0	-
8	3	-
9	1	-
10	7	-
11	1	-
12	3	-
13	14	-
14	49	-
15	62	-
16	1683	-
17	190	-
18	24	-
19	163	-

20	127	-
21	2	-
22	2	-
23	38	-
24	87	-
25	133	-
26	342	-
27	592	-
28	123	-
29	5	-
30	8	-
31	76	-
Total	4035	4035

2. 2. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR KOTA/KABUPATEN

Berikut adalah hasil analisis sambaran petir di kota/kabupaten di Provinsi Lampung.

2.1 Kota Bandar Lampung

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah kota Bandar Lampung sebanyak 19 sambaran dapat dilihat dalam grafik 3 :

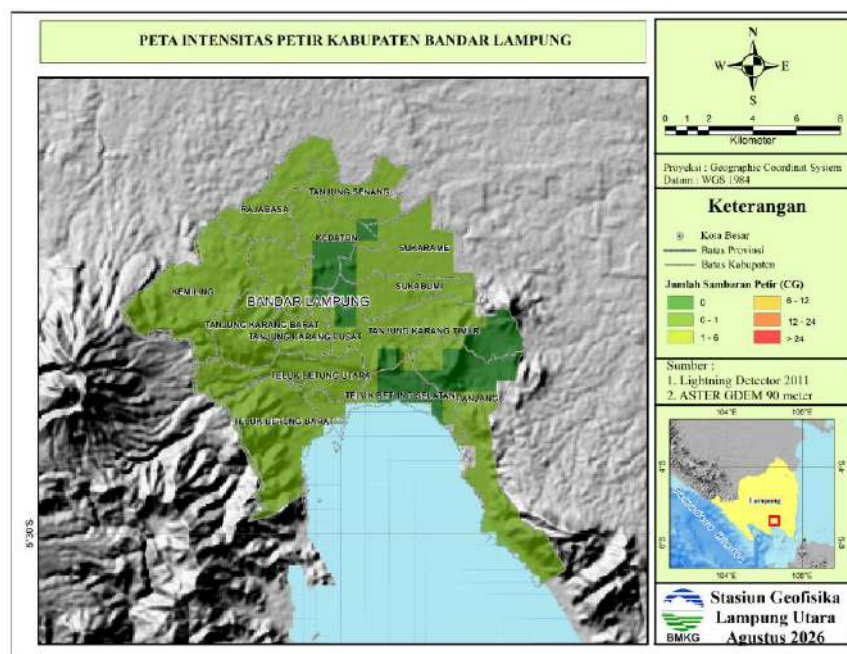


Grafik 3. Aktivitas sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 2. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	2	-
2	1	-
3	1	-
4	5	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-

10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	0	-
14	1	-
15	0	-
16	4	-
17	1	-
18	0	-
19	0	-
20	0	-
21	0	-
22	0	-
23	0	-
24	1	-
25	0	-
26	3	-
27	0	-
28	0	-
29	0	-
30	0	-
31	0	-
Jumlah	19	

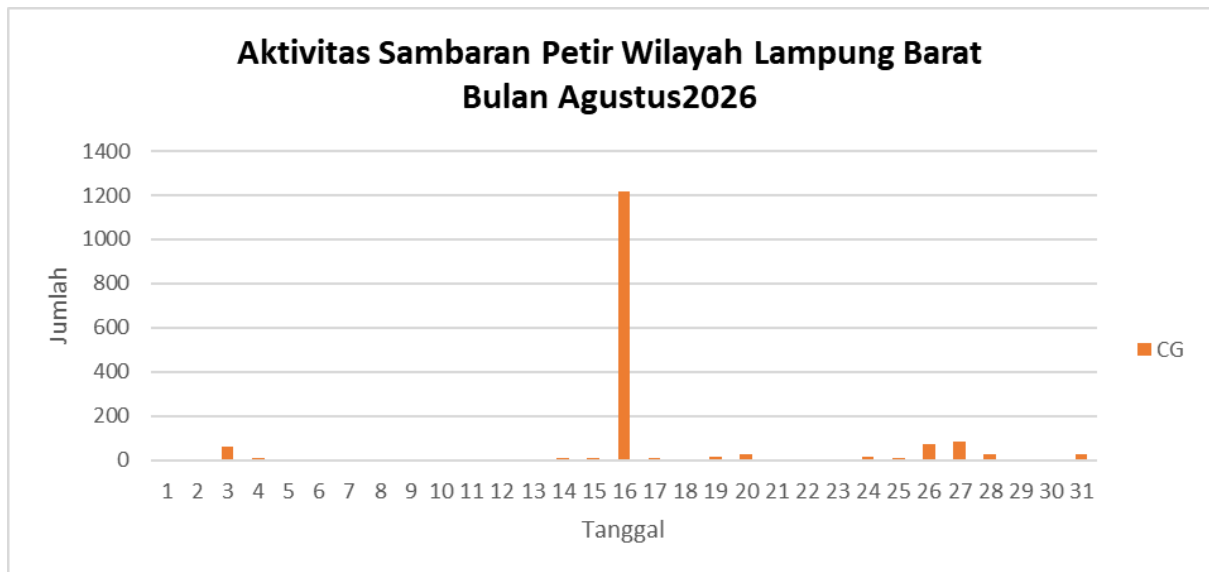


Gambar 3. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Bandar Lampung

Gambar 3 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah ini mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.2 Kabupaten Lampung Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat sebanyak 1.601 sambaran dapat dilihat dalam grafik 4 :

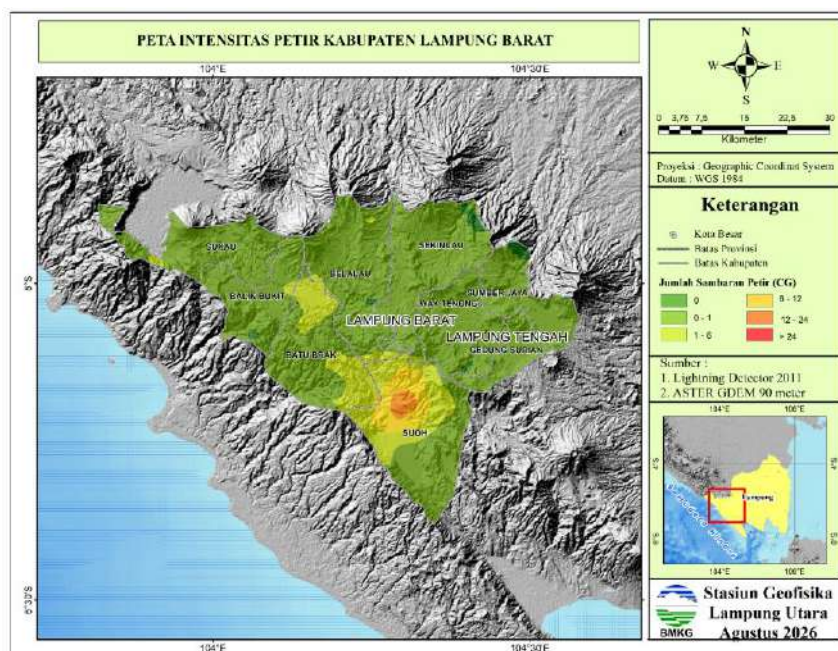


Grafik 4. Jumlah sambaran petir Lampung Barat bulan Agustus 2026

Tabel 3. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	3	-
2	0	-
3	60	-
4	7	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	1	-
9	0	-
10	0	-
11	0	-
12	1	-
13	0	-
14	10	-
15	9	-
16	1218	-
17	11	-
18	3	-
19	15	-
20	24	-
21	0	-
22	0	-
23	1	-
24	15	-
25	9	-

26	74	-
27	83	-
28	27	-
29	0	-
30	2	-
31	28	-
Jumlah	1601	

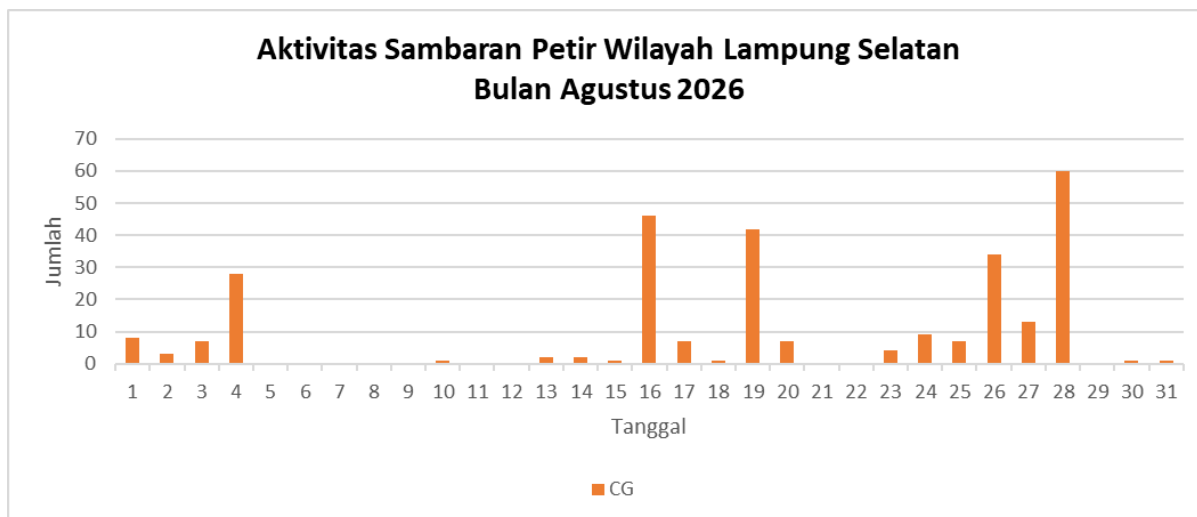


Gambar 4. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat

Gambar 4 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Barat pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Lampung Barat memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan tinggi dibagian timur Lampung Barat.

2.3 Kabupaten Lampung Selatan

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 284 sambaran dapat dilihat dalam grafik 5 :

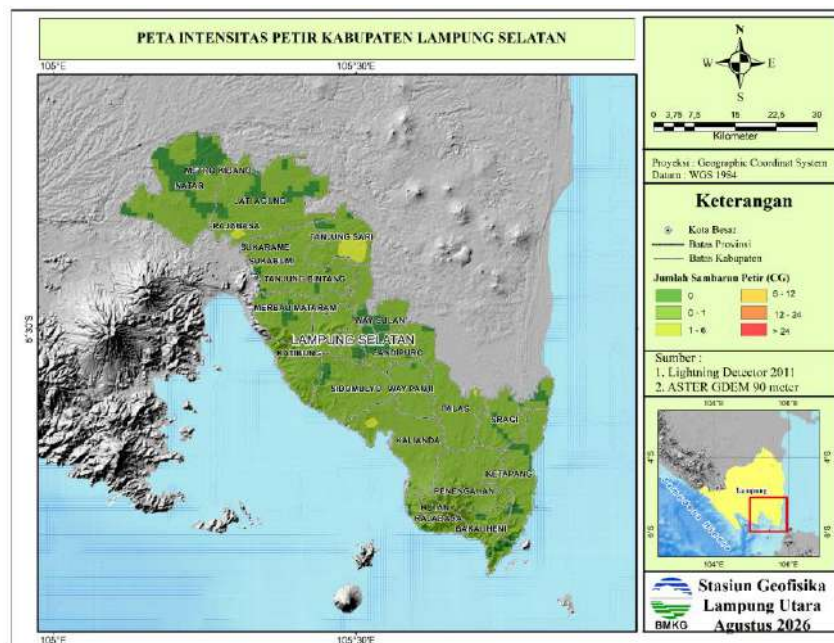


Grafik 5. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 4. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	8	-
2	3	-
3	7	-
4	28	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	1	-
11	0	-
12	0	-
13	2	-
14	2	-
15	1	-
16	46	-
17	7	-
18	1	-
19	42	-
20	7	-
21	0	-
22	0	-
23	4	-
24	9	-
25	7	-
26	34	-
27	13	-
28	60	-
29	0	-

30	1	-
31	1	-
Jumlah	284	

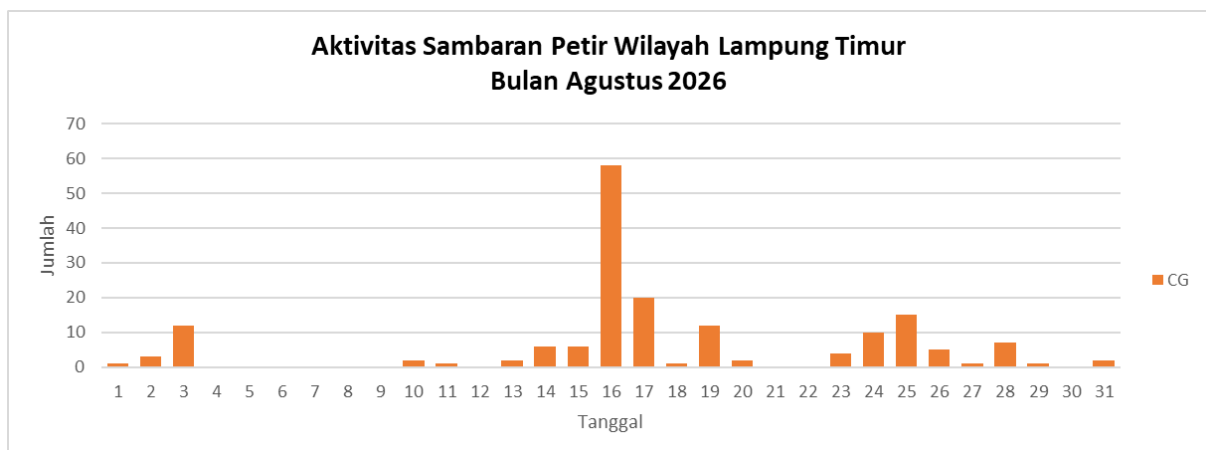


Gambar 5. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Gambar 5. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Agustus 2026. Gambar ini menunjukkan secara umum Kabupaten Lampung Selatan memiliki intensitas kejadian petir menengah sampai tinggi di Kabupaten Lampung Selatan.

2.4 Kabupaten Lampung Timur

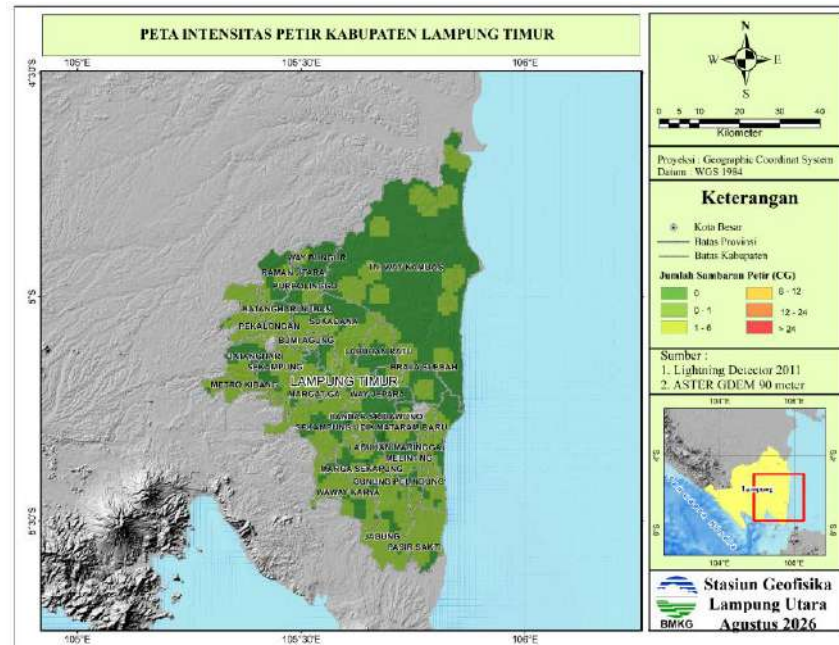
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur sebanyak 171 sambaran dapat dilihat dalam grafik 6 :



Grafik 6. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 5. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	1	-
2	3	-
3	12	-
4	0	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	2	-
11	1	-
12	0	-
13	2	-
14	6	-
15	6	-
16	58	-
17	20	-
18	1	-
19	12	-
20	2	-
21	0	-
22	0	-
23	4	-
24	10	-
25	15	-
26	5	-
27	1	-
28	7	-
29	1	-
30	0	-
31	2	-
Jumlah	171	



Gambar 6. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur

Gambar 6 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Timur pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung Timur memiliki intensitas petir rendah di wilayah Kabupaten Lampung Timur.

2.5 Kabupaten Lampung Utara

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara sebanyak 158 sambaran dapat dilihat dalam grafik 7 :

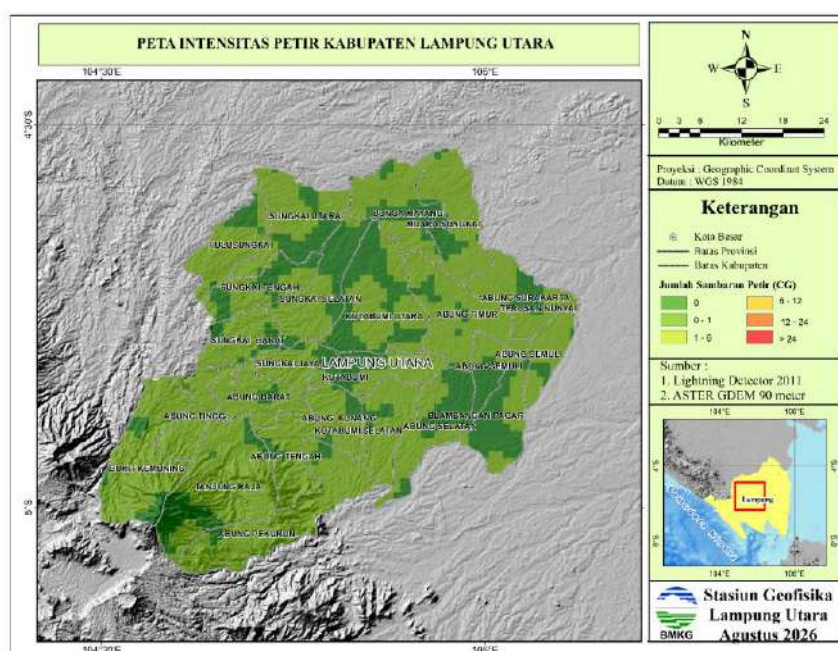


Grafik 7. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 6. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	3	-
2	4	-
3	9	-
4	0	-

5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	5	-
14	5	-
15	6	-
16	45	-
17	4	-
18	1	-
19	7	-
20	1	-
21	0	-
22	0	-
23	6	-
24	4	-
25	18	-
26	10	-
27	9	-
28	0	-
29	0	-
30	0	-
31	21	-
Jumlah	158	



Gambar 7. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Lampung Utara

Gambar 7 menggambarkan sebaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung utara memiliki aktivitas sambaran petir sangat tinggi, namun tercatat aktivitas sambaran rendah hingga menengah di wilayah Abung Timur, Abung Surakarta, Terusan Nunyai dan Muara Sungkai.

2.6 Kabupaten Lampung Tengah

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 229 sambaran dapat dilihat dalam grafik 8 :

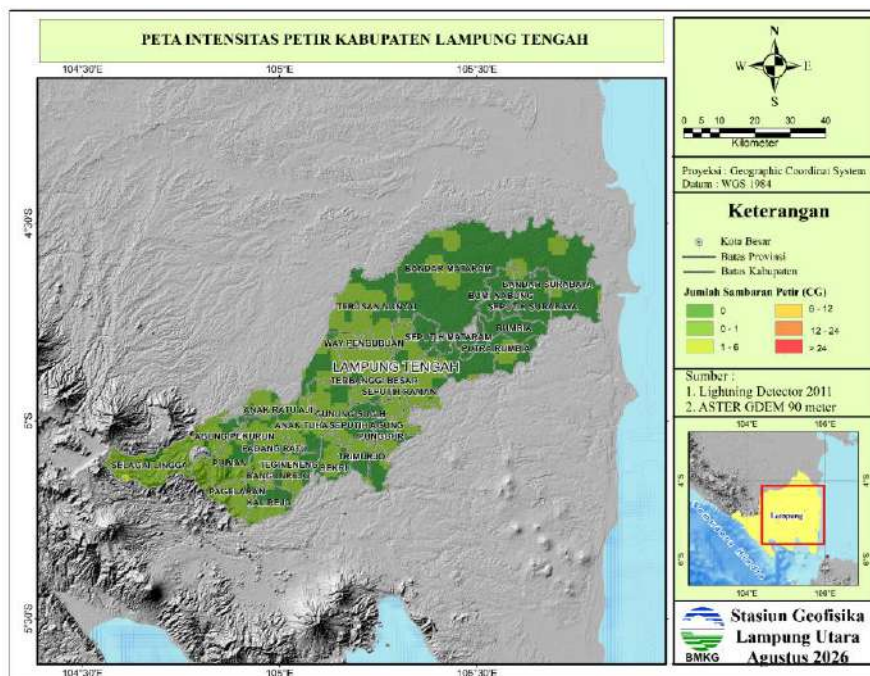


Grafik 8. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 7. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	5	-
2	2	-
3	7	-
4	2	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	1	-
11	0	-
12	0	-
13	0	-
14	4	-
15	7	-
16	87	-
17	17	-
18	0	-
19	8	-

20	5	-
21	0	-
22	0	-
23	11	-
24	8	-
25	12	-
26	35	-
27	9	-
28	0	-
29	1	-
30	3	-
31	5	-
Jumlah	229	



Gambar 8. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah

Gambar 8 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Lampung Tengah mengalami aktivitas sambaran petir rendah dibagian timur laut dan aktivitas tinggi dibagian barat daya pada wilayah Lampung Tengah.

2.7 Kabupaten Mesuji

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji sebanyak 12 sambaran dapat dilihat dalam grafik 9 :

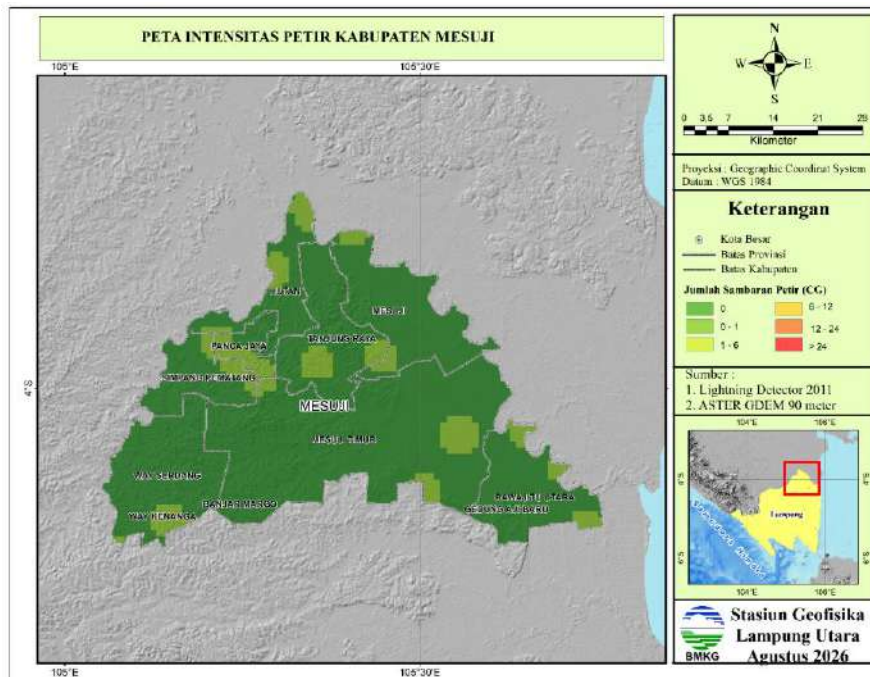


Grafik 9. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 8. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	2	-
2	1	-
3	0	-
4	0	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	1	-
14	0	-
15	2	-
16	1	-
17	1	-
18	0	-
19	1	-
20	0	-
21	0	-
22	0	-
23	0	-
24	1	-
25	0	-
26	1	-
27	0	-
28	0	-
29	0	-
30	0	-

31	1	-
Jumlah	12	



Gambar 9. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji

Gambar 9 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Mesuji pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Mesuji umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.8 Kabupaten Way Kanan

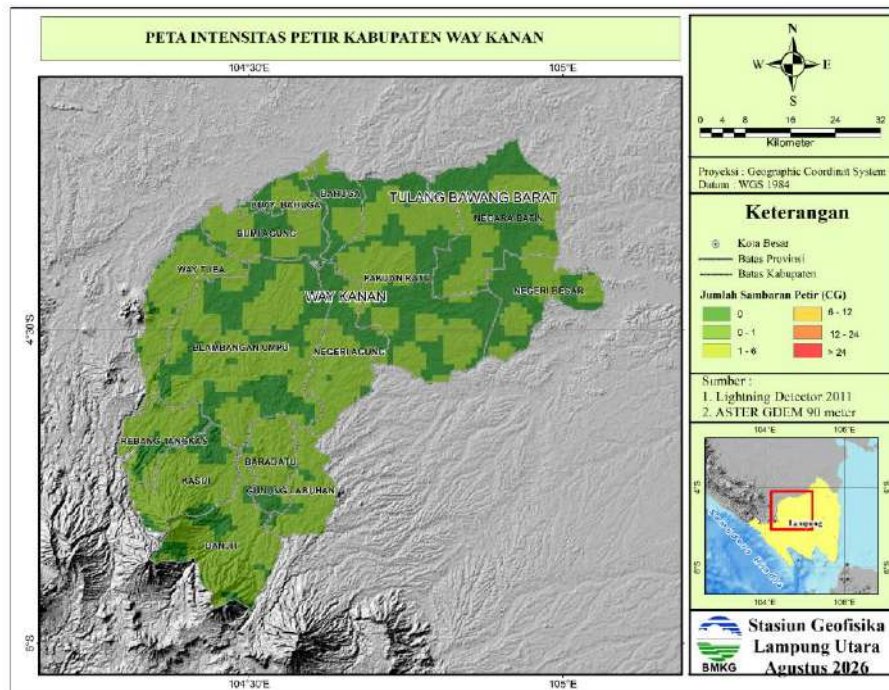
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 160 sambaran dapat dilihat dalam grafik 10 :



Grafik 10. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 9. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	12	-
2	10	-
3	10	-
4	0	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	0	-
11	0	-
12	1	-
13	2	-
14	9	-
15	8	-
16	14	-
17	0	-
18	0	-
19	25	-
20	2	-
21	2	-
22	1	-
23	7	-
24	7	-
25	21	-
26	9	-
27	2	-
28	2	-
29	1	-
30	1	-
31	14	-
Jumlah	160	

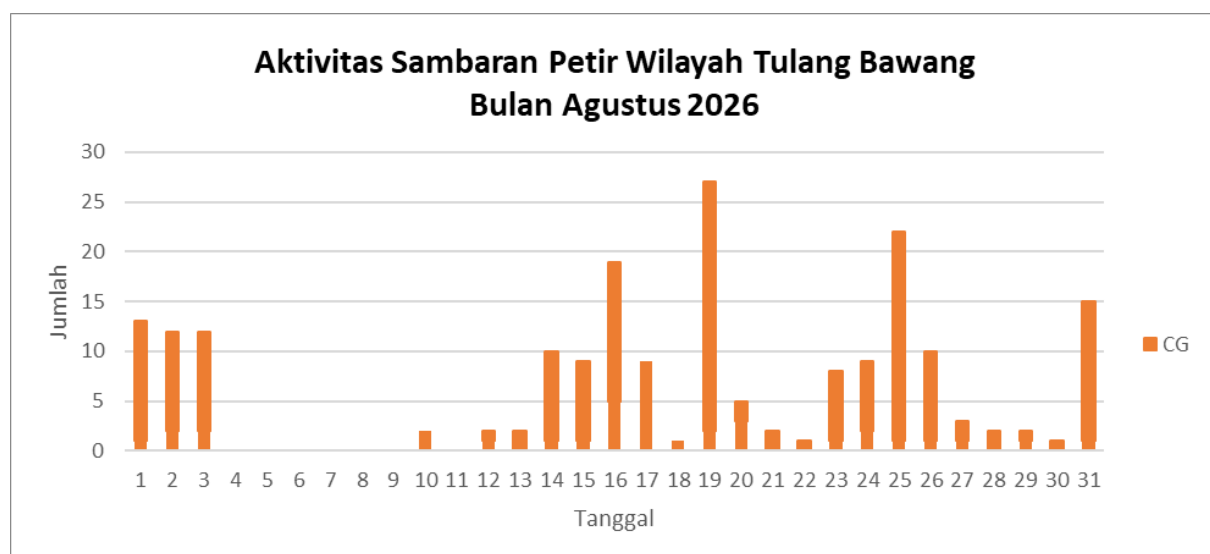


Gambar 10. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan

Gambar 10 memperlihatkan sebaran petir Kabupaten Way Kanan pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Way Kanan umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat aktivitas sambaran petir tinggi di bagian selatan wilayah Way Kanan.

2.9 Kabupaten Tulang Bawang

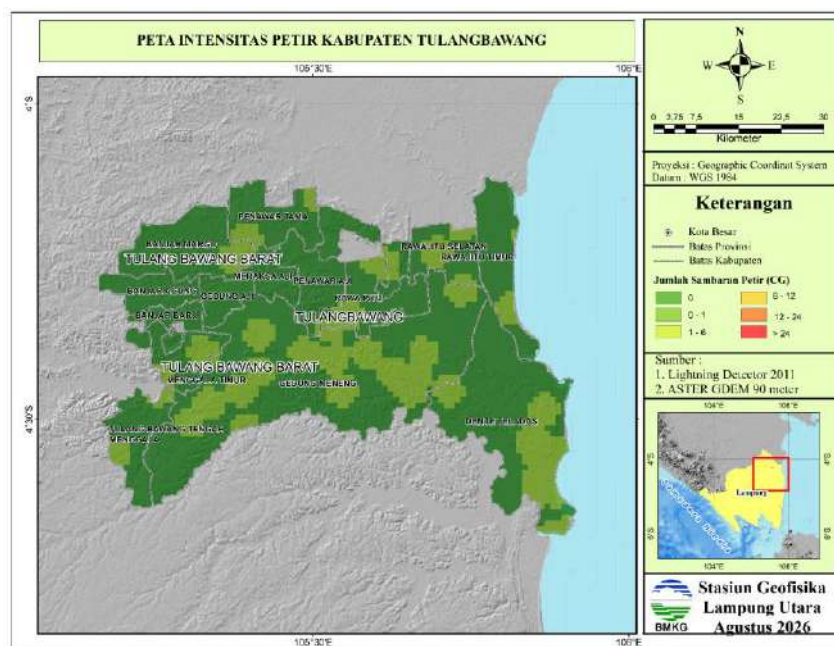
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 38 sambaran dapat dilihat dalam grafik 11 :



Grafik 11. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 10. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	1	-
2	2	-
3	2	-
4	0	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	2	-
11	0	-
12	1	-
13	0	-
14	1	-
15	1	-
16	5	-
17	9	-
18	1	-
19	2	-
20	3	-
21	0	-
22	0	-
23	1	-
24	2	-
25	1	-
26	1	-
27	1	-
28	0	-
29	1	-
30	0	-
31	1	-
Jumlah	38	

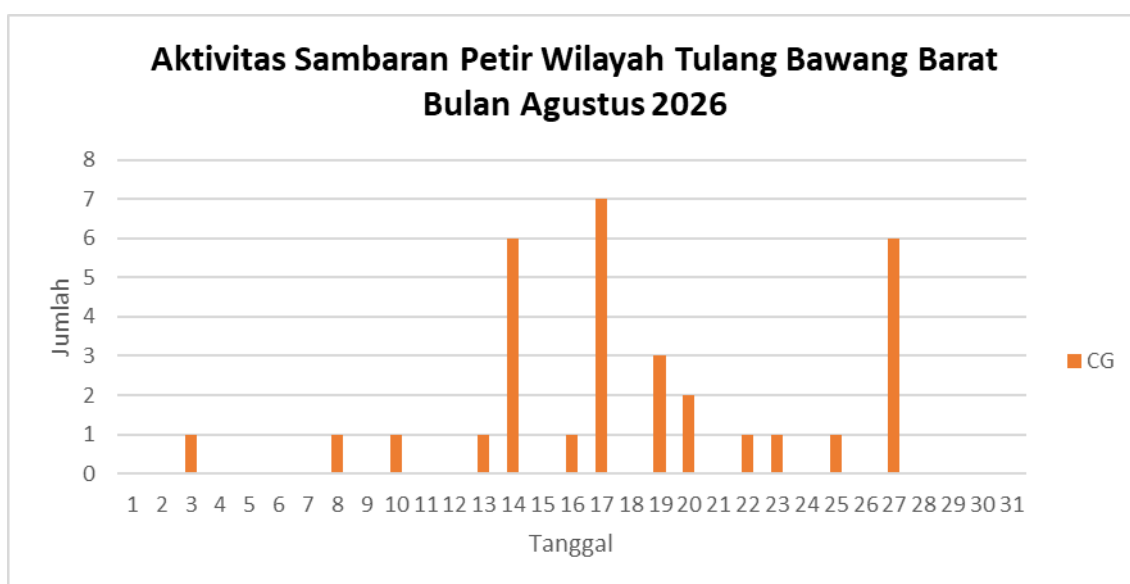


Gambar 11. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang

Gambar 11 memperlihatkan sebaran kejadian petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang dalam periode Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Tulang Bawang pada umumnya memiliki intensitas sambaran petir rendah.

2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat

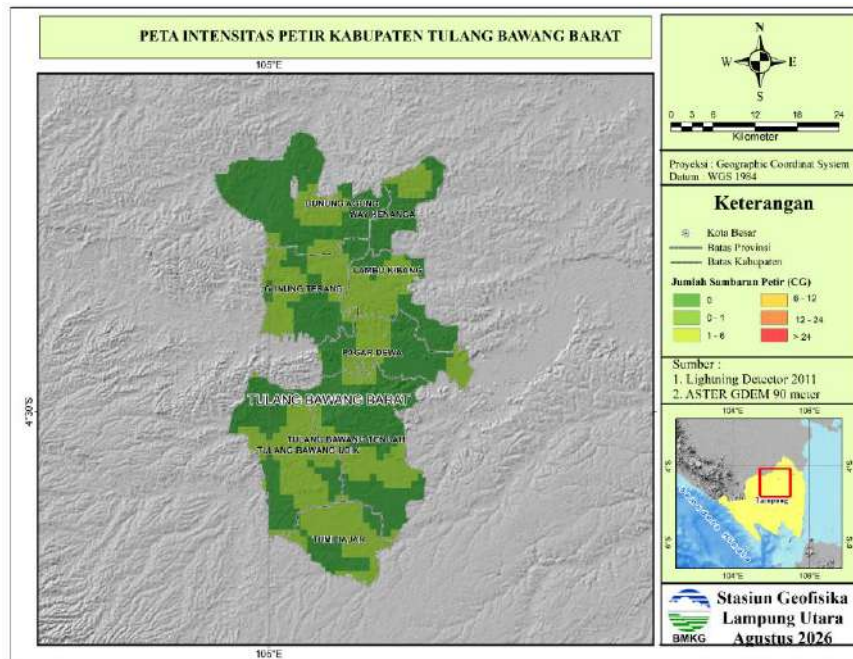
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 32 sambaran dapat dilihat dalam grafik 12 :



Grafik 12. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 11. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	0	-
3	1	-
4	0	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	1	-
9	0	-
10	1	-
11	0	-
12	0	-
13	1	-
14	6	-
15	0	-
16	1	-
17	7	-
18	0	-
19	3	-
20	2	-
21	0	-
22	1	-
23	1	-
24	0	-
25	1	-
26	0	-
27	6	-
28	0	-
29	0	-
30	0	-
31	0	-
Jumlah	32	

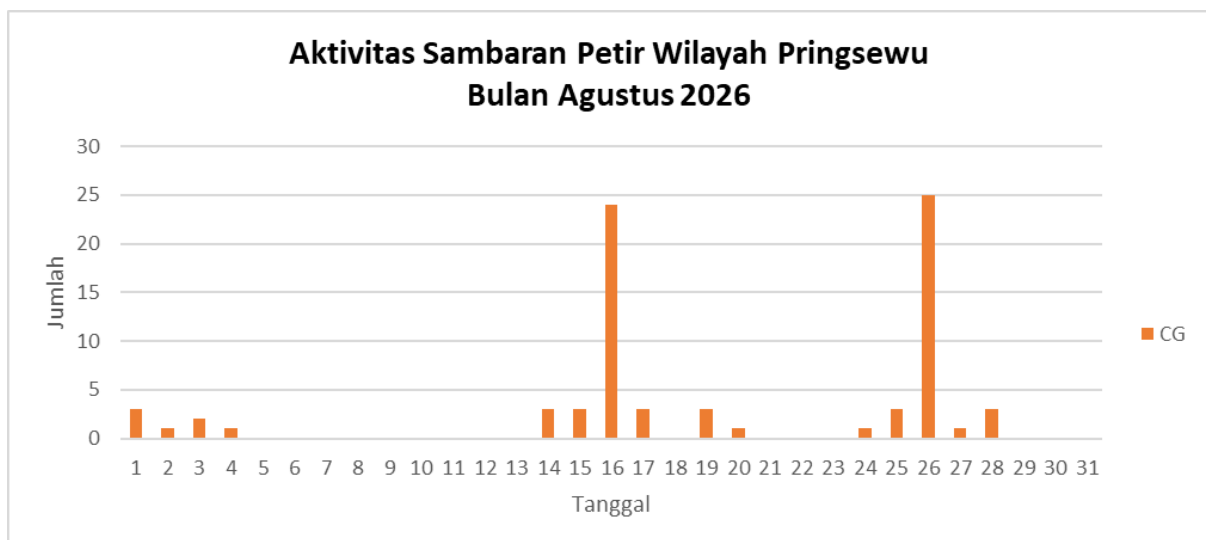


Gambar 12. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Gambar 12. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah barat Kabupaten Tulang Bawang Barat umumnya memiliki intensitas petir menengah.

2.11 Kabupaten Pringsewu

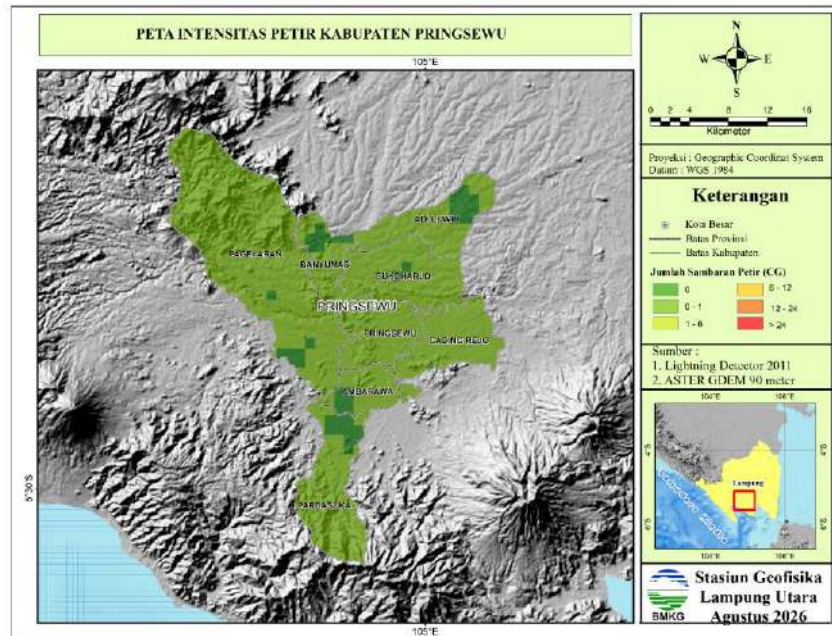
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Pringsewu sebanyak 77 sambaran dapat dilihat dalam grafik 13 :



Grafik 13. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 12. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	3	-
2	1	-
3	2	-
4	1	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	0	-
14	3	-
15	3	-
16	24	-
17	3	-
18	0	-
19	3	-
20	1	-
21	0	-
22	0	-
23	0	-
24	1	-
25	3	-
26	25	-
27	1	-
28	3	-
29	0	-
30	0	-
31	0	-
Jumlah	77	

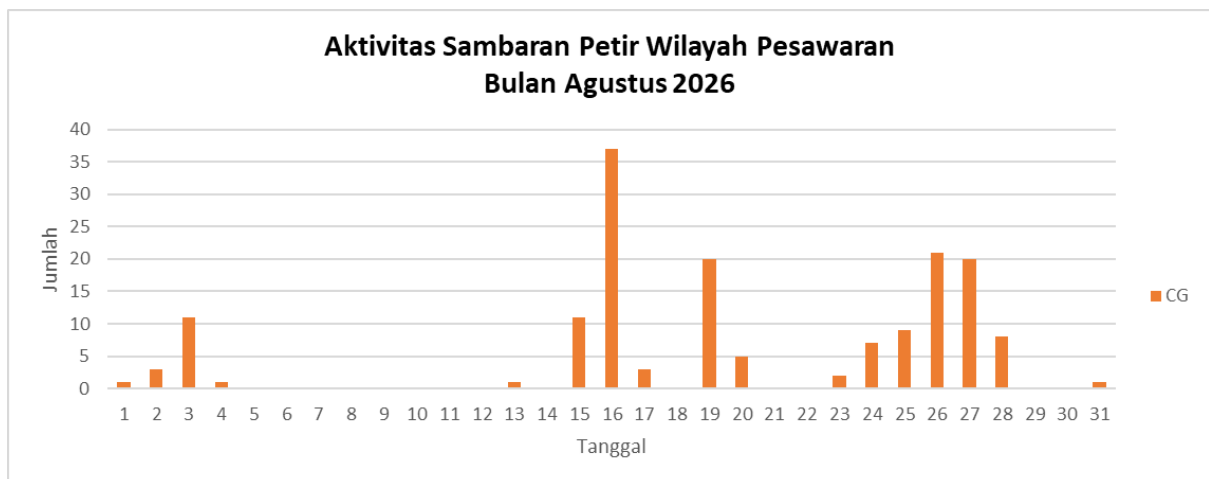


Gambar 13. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pringsewu

Gambar 13 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pringsewu pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Pringsewu memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat intensitas sambaran petir tinggi di bagian timur laut dan barat laut di wilayah Pringsewu.

2.12 Kabupaten Pesawaran

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran sebanyak 161 sambaran dapat dilihat dalam grafik 14 :

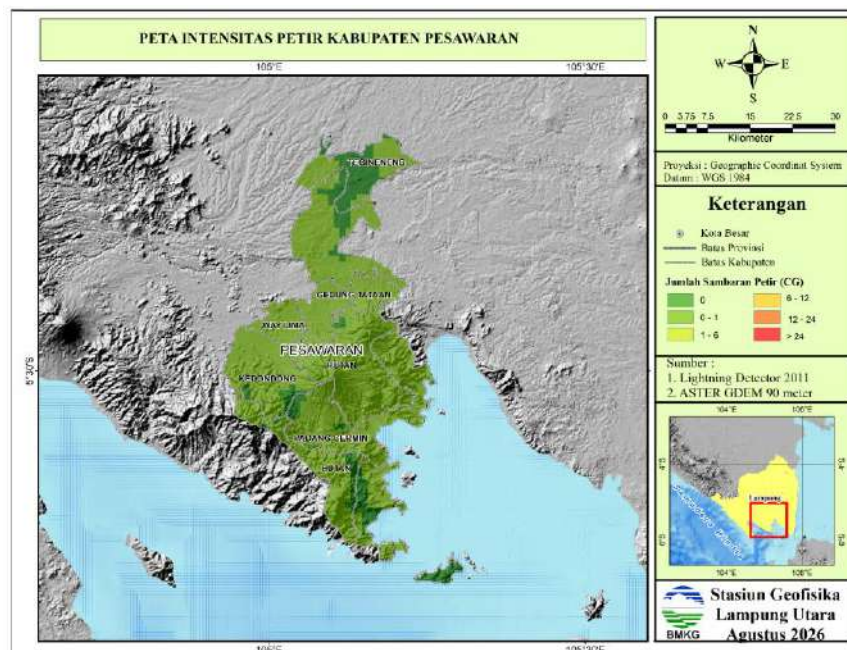


Grafik 14. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 13. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	1	-
2	3	-
3	11	-

4	1	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	1	-
14	0	-
15	11	-
16	37	-
17	3	-
18	0	-
19	20	-
20	5	-
21	0	-
22	0	-
23	2	-
24	7	-
25	9	-
26	21	-
27	20	-
28	8	-
29	0	-
30	0	-
31	1	-
Jumlah	161	



Gambar 14. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran

Gambar 14 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesawaran pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa wilayah Kabupaten Pesawaran secara umum memiliki tingkat sambaran petir menengah dan terdapat intensitas tinggi di wilayah Kecamatan Tegineneng sekitarnya.

2.13 Kabupaten Tanggamus

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus sebanyak 353 sambaran dapat dilihat dalam grafik 15 :

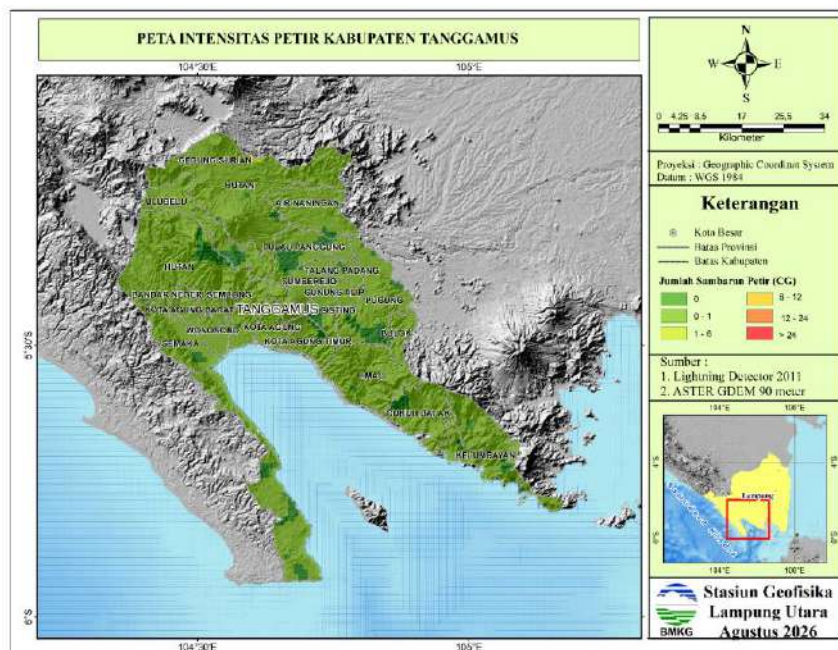


Grafik 15. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 14. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	5	-
2	0	-
3	15	-
4	3	-
5	2	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	0	-
14	1	-
15	4	-
16	57	-
17	45	-
18	14	-
19	14	-
20	29	-

21	0	-
22	0	-
23	0	-
24	19	-
25	17	-
26	89	-
27	33	-
28	5	-
29	0	-
30	1	-
31	0	-
Jumlah	353	



Gambar 15. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus

Gambar 15 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tanggamus pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Tanggamus memiliki aktivitas sambaran petir rendah.

2.14 Kota Metro

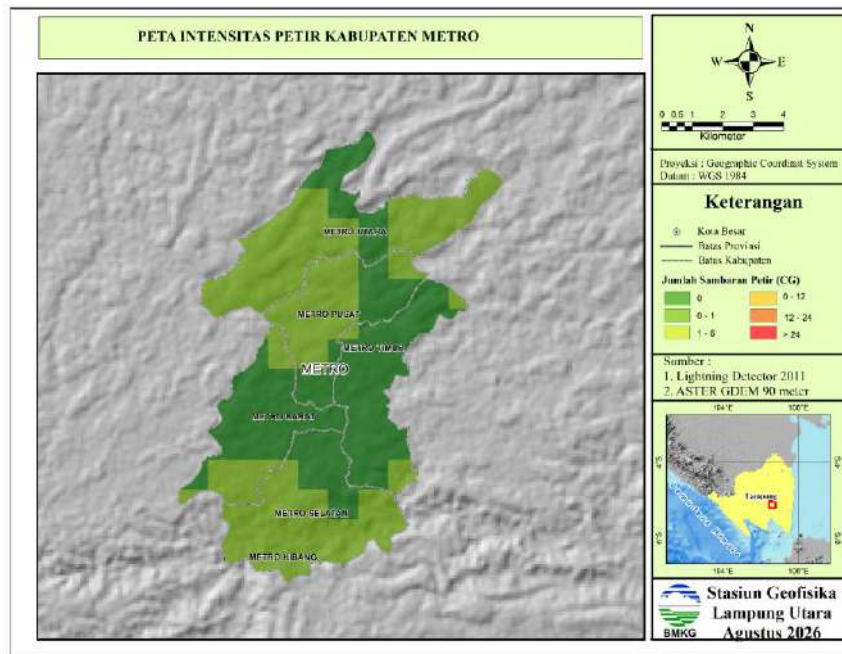
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kota Metro sebanyak 2 sambaran dapat dilihat dalam grafik 16 :



Grafik 16. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 15. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	0	-
3	0	-
4	0	-
5	0	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	0	-
14	0	-
15	1	-
16	0	-
17	0	-
18	0	-
19	0	-
20	1	-
21	0	-
22	0	-
23	0	-
24	0	-
25	0	-
26	0	-
27	0	-
28	0	-
29	0	-
30	0	-
31	0	-
Jumlah	2	



Gambar 16. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Metro

Gambar 16 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Metro pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kota Metro memiliki aktivitas petir tinggi dan terdapat intensitas menengah di wilayah Metro Selatan dan Metro Kibang.

2.15 Kabupaten Pesisir Barat

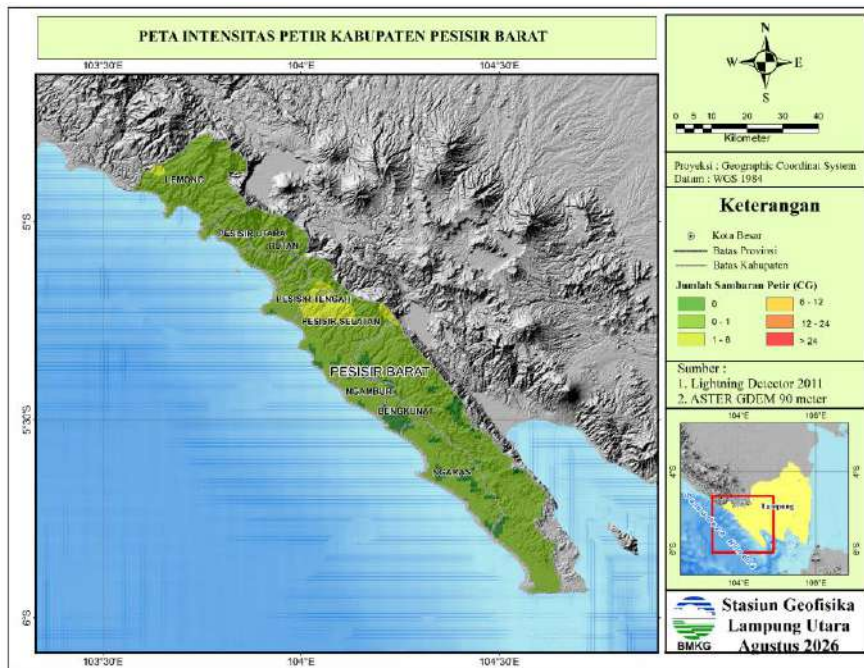
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 738 sambaran dapat dilihat dalam grafik 17 :



Grafik 17. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2026

Tabel 16. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	5	-
2	2	-
3	14	-
4	15	-
5	2	-
6	0	-
7	0	-
8	1	-
9	1	-
10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	0	-
14	1	-
15	3	-
16	86	-
17	62	-
18	3	-
19	11	-
20	45	-
21	0	-
22	0	-
23	1	-
24	3	-
25	20	-
26	35	-
27	414	-
28	11	-
29	1	-
30	0	-
31	2	-
Jumlah	738	



Gambar 17. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Pesisir Barat

Gambar 17 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat pada bulan Agustus 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kabupaten Pesisir Barat memiliki aktivitas petir rendah.